PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTSN 2 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Oleh:

Hanana Maghfiroh

NIM. 18130065

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

MEI 2022

PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTSN 2 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu

Sarjana Pendidikan (S, Pd)

Oleh:

Hanana Maghfiroh

NIM. 18130065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

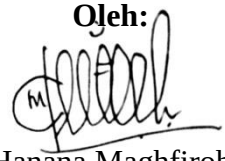
MEI 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTSN 2 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Oleh:



Hanana Maghfiroh

NIM: 18130065

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Lusty Firmantika, M.Pd

NIP: 198701292019032010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

NIP: 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTSN 2 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Hanana Maghfiroh (18130065)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 19 Mei 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PanitiaUjian		Tanda Tangan
KetuaSidang Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si NIP.19731212 2006042001	:	
SekretarisSidang Lusty Firmantika, M.Pd NIP.198701292019032010	:	
Pembimbing Lusty Firmantika, M.Pd NIP.198701292019032010	:	
PengujiUtama Dr. Saiful Amin, M.Pd NIP.198709222015031005	:	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirohim,

Puji syukur telah di haturkan kehadirat Allah SWT, kedua sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW. Saya persembahkan penelitian ini kepada orang-orang yang istimewa dalam hidup saya

Keluarga

Keluarga yang sangat berarti dalam hidup saya ayah Senaji, ibu Nur Laili, dan kakak tercinta Muhammad Nasrul Khanif. Terimakasih telah membimbing dan mendukung serta kasih sayang mereka kepada saya sampai bisa berada di titik ini.

Dosen Pembimbing

Terima kasih ibu Lusty Firmantika, M.Pd sudah mengajari, meluangkan waktu, meluangkan pikiran, meluangkan tenaga, sabar, dan telaten kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Teman-teman Seperjuangan

Terimakasih banyak kepada teman angkatan PIPS 2018 lebih khususnya kelas PIPS C yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih atas kebaikannya selama masa perkuliahan yang tak terlupakan. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu mendukung saya dan kebersamaannya selama masa perkuliahan.

HALAMAN MOTTO

وَعَسٰٓى اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تُحِبُّوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ

“Tetapi boleh kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu.”

(QS. AL-BAQARAH AYAT 216)

Lusty Firmantika, M.pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hanana Maghfiroh Malang, 1 Mei 2022

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penelitian, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hanana Maghfiroh

NIM : 18130065

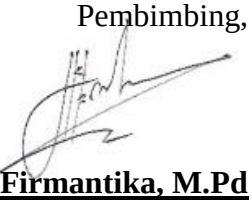
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTsN 2 Kota Kediri

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Lusty Firmantika, M.Pd

NIP: 198701292019032010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanana Maghfiroh

NIM : 18130065

Fakultas : Ilmu Tarbiyan dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan IPS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Mei 2022



Hanana Maghfiroh

NIM. 18130065

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah segala puji kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat dan hidayahnya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang, yakni addinul islam wal iman.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTsN 2 Kota kediri" ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir serta melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan dukungan, motivasi dan bimbingan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan yang telah sabar memberikan layanan yang baik.
4. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan

Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah sabar memberikan layanan yang baik.

5. Lusty Firmantika, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, saran dalam penulisan skripsi
6. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si selaku ketua penguji, Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku penguji utama, dan Lusty Firmantika, M.Pd selaku sekretaris penguji. Ketiga penguji yang telah banyak memberikan saran terhadap penulisan skripsi.
7. Seluruh Staff dan dosen yang memberikan pengetahuan, arahan, saran dan kritikan sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
8. Terima kasih kepada Ayahanda dan ibunda yang memberikan dorongan dan penuh kesabaran dalam mendidik saya, serta kakak dan adik yang selalu mendoakan saya dan memberikan motivasi.
9. Terima kasih kepada teman teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hanya itu yang bisa peneliti sampaikan seluruh kekurangan adalah milik hamba dan kebenaran hanya milik Allah semoga tugas akhir ini tidak menjadi akhir dalam mencari ilmu.

Malang, 1 Mei 2021

Penulis,



Hanana Maghfiroh

NIM. 18130065

Pedoman Literasi Arab-Latin

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Huruf

a	ا	Dz	ذ	Zh	ظ	N	ن
b	ب	R	ر	a`	ع	W	و
t	ت	Z	ز	Gh	غ	h'	ه
ts	ث	S	س	F	ف	`	ء
j	ج	Sy	ش	Q	ق	Y	ي
h	ح	Sh	ص	K	ك		
kh	خ	Dl	ض	L	ل		
d	د	Th	ط	M	م		

2. Vocal Dipanjangkan

Vocal (â) dipanjangkan = â

Vocal (î) dipanjangkan = î

Vocal (û) dipanjangkan = û

3. Vocal Diftong

aw = او

ay = أي

u = او

i = أي

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Harian Siswa 9

Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian 16

Tabel 3.1 Klasifikasi Populasi 53

Tabel 3.2 Distribusi Sampel 54

Tabel 3.3 Data dan Sumber Data 55

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X_1 59

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X_2 60

Tabel 4.1 Frekuensi Variabel X_1 71

Tabel 4.2 Frekuensi Variabel X_2 73

Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Y 74

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 75

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas 76

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 77

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 77

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan 80

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berpikir 50

Gambar 4.1 Denah Lokasi Madrasah 68

Gambar 4.2 Diagram Batang Frekuensi Variabel X_1 72

Gambar 4.3 Diagram Batang Frekuensi Variabel X_2 73

Gambar 4.4 Diagram Batang Frekuensi Variabel 75

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedatisitas 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Kediri 98

Lampiran 2 Sarana dan Prasarana MTsN 2 Kota Kediri 99

Lampiran 3 Surat Izin Ahli Validator 100

Lampiran 4 Lembar Validator 101

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian 106

Lampiran 6 Angket Penelitian 107

Lampiran 7 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas 109

Lampiran 8 Data Mentahan Penelitian 118

Lampiran 9 Foto 138

Lampiran 10 Biodata Mahasiswa 140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **vi**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

E. Hipotesis Penelitian 12

F. Ruang Lingkup Penelitian 13

G. Originalitas Penelitian 13
H. Definisi Operasional 19
I. Sistematika Pembahasan 21

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar IPS 23
B. Intensitas Belajar 33
C. Kedisiplinan Belajar 39
D. Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar 44
E. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar 45
F. Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar 46
G. Kerangka Berpikir 50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 51
C. Variabel Penelitian 52
D. Populasi dan Sampel Penelitian 52
E. Data dan Sumber Data 54
F. Instrumen Penelitian 55
G. Teknik Pengambilan Data 56
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 57
I. Analisis Data 60

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data 67

B. Hasil Penelitian 71

1. Deskripsi Data 71

2. Uji Asumsi Klasik 75

3. Analisis Regresi Linier Berganda 77

4. Uji Hipotesis 79

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS 82

B. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS 85

C. Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa 89

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 94

B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN-LAMPIRAN 98

ABSTRAK

Maghfiroh, Hanana. 2022. *Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTsN 2 Kota Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Lusty Firmantikan, M.Pd.

Hasil belajar IPS ialah hasil yang dicapai peserta didik ketika mengikuti pembelajaran IPS yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sesuai ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang terdapat dalam diri siswa, sedangkan faktor faktor yang tidak terdapat dalam diri siswa. Pada penelitian ini terdapat faktor internal yaitu intensitas belajar dan kedisiplinan belajar.

Tujuan penelitian ini menjelaskan: 1) Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri., 2) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri., 3) Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri yang berjumlah 485 siswa, sampel yang diambil pada penelitian ini sejumlah 219 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri. 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Intensitas Belajar, dan Kedisiplinan Belajar.

ABSTRACT

Maghfiroh, Hanana. 2022. The Influence of Learning Intensity and Learning Discipline on Students' Social Studies Learning Outcomes of MTsN 2 Kediri City. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Ilmu Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Lusty Firmantikan, M.Pd.

Social studies learning outcomes are the results achieved by students when participating in social studies learning which is indicated by grades or numbers according to the minimum completeness set by the school. The level of learning outcomes is influenced by two factors, namely internal and external factors. Internal factors are factors contained in students, while factors that are not contained in students. In this study, there are internal factors, namely the intensity of learning and learning discipline.

The purpose of this study explains: 1) To determine the effect of learning intensity on social studies learning outcomes of MTsN 2 Kediri City students., 2) To determine the effects of discipline on Social Studies learning outcomes of MTsN 2 Kediri City students. 3) To determine the effects of learning intensity and learning discipline. on social studies learning outcomes of MTsN 2 Kediri students.

This research method uses a quantitative approach with a correlational type. The population of this study was the seventh grade students of MTsN 2 Kediri, which amounted to 485 students, the samples taken in this study were 219 students. The data collection technique used a questionnaire and documentation. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: 1) There is a significant influence between learning intensity on social studies learning outcomes for grade VII students at MTsN 2 Kediri City., 2) There is no significant effect between learning discipline on social studies learning outcomes for grade VII students at MTsN 2 City Kediri., 3) There is a significant influence between learning intensity and learning discipline on the social studies learning outcomes of class VII students at MTsN 2 Kediri City.

Keyword: Learning Result, Learning Intensity, and Learning Discipline.

مستخلص البحث

مغفرة، حنانة. ٢٠٢٢. أثر كثافة التعلم وانضباط التعلم على نتائج تعلم العلوم الاجتماعية لطلاب مدرسة الثانوية الحكومية ٢ كيديري. رسالة جامعية ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربية و التعليمية، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك ابراهيم مالانج. مشرف الرسالة: لوستي فرمنتيكان الماجستير.

نتائج تعلم العلوم الاجتماعية هي النتائج التي يحققها الطلاب عند المشاركة في تعلم العلوم الاجتماعية في المدرسة وعمل الوظيفة التي قدمها المعلم والذي يشار إليها بالدرجات أو الأرقام وفقًا للحد الأدنى التي تحدده المدرسة. نتائج تعلم عالية ومنخفضة يتأثر بعاملين ، وهما العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. العوامل الداخلية هي العوامل الموجودة داخل الطلاب ، في حين أن العوامل الخارجية هي عوامل خارج الطلاب. في هذا البحث ، هناك عوامل داخلية ، وهي كثافة التعلم و انضباط التعلم.

الغرض من هذا البحث هو : (١) لتعريف تأثير كثافة التعلم على نتائج تعلم العلوم الاجتماعية لطلاب مدرسة الثانوية الحكومية ٢ كيديري ، (٢) لتعريف تأثير الانضباط على نتائج تعلم العلوم الاجتماعية لطلاب مدرسة الثانوية الحكومية ٢ كيديري ، (٣) لتعريف تأثير كثافة التعلم و انضباط التعلم على نتائج تعلم العلوم الاجتماعية لطلاب مدرسة الثانوية الحكومية ٢ كيديري.

يستخدم منهج هذا البحث مدخلا كميًا بنوع ارتباط. كان مجتمع هذا البحث طلاب فصل السابع مدرسة الثانوية الحكومية ٢ كيديري و عددهم ٤١٧ طالبًا ، العينة المأخوذة ٢١٩ طالبا. أسلوب الاختيار البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. تحليل البيانات المستخدمة هو تحليل الانحدار الخطي المضاعف.

تشير نتائج هذا البحث إلى: (١) وجود تأثير معنوي بين كثافة التعلم على نتائج تعلم العلوم الاجتماعية لطلاب فصل السابع مدرسة الثانوية الحكومية ٢ كيديري ، (٢) لايوجد تأثير معنوي بين انضباط التعلم على نتائج تعلم طلاب فصل السابع مدرسة الثانوية الحكومية ٢ كيديري في تعلم العلوم الاجتماعية ، (٣) وجود تأثير معنوي بين كثافة التعلم و انضباط التعلم على نتائج تعلم العلوم الاجتماعية لطلاب فصل السابع مدرسة الثانوية الحكومية ٢ كيديري.

الكلمات الرئيسية: نتائج التعلم , و كثافة التعلم ، وانضباط التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu wadah yang dibuat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 3 serta pasal 4 yang mengendalikan tujuan serta fungsi dari standar nasional pendidikan yang memberitahukan jika "Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat".[1] Selanjutnya Permendiknas No. 22 Tahun 2006 yang memberitahukan bahwa "Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global".[2]

Dalam proses pendidikan aktivitas belajar adalah aktivitas yang sangat pokok. Hal ini menunjukkan jika sukses tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dirasakan oleh siswa selaku peserta didik. Orang mengharapkan biar seluruh minat bakat, keahlian dan

[1] Peraturan.Pemerintah.Republik.Indonesia.No.19.Tahun.2005, Standa. Nasional.Pendidikan,
[2] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006, Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, (https://jdih.kemdikbud.go.id/), hlm. 3.

kemungkinan yang dimiliki dapat dikembangkan secara maksimal dengan pendidikan, supaya seseorang dapat mandiri dalam proses membangun pribadinya. Tidak hanya itu, pendidikan juga dapat meningkatkan derajat dan martabat manusia itu sendiri yang mana terdapat pada Firman Allah dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11[3]:

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ

Artinya :

"*... niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...*"

Dari ayat diatas dapat diketahui pentingnya ilmu dalam suatu majelis. Ilmu dalam pandangan Islam adalah suatu kebutuhan mutlak yang harus didapatkan oleh setiap muslim, karena dengan adanya ilmu maka manusia akan mampu mengetahui hakikat kebenaran.

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas dapat didefinisikan bahwa kita sebagai warga Indonesia diharapkan bisa meningkatkan kualitas iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, dan bertanggung jawab. Selain itu, juga diharapkan bisa berkontribusi dalam kualitas pendidikan, yang mana pendidikan mempunyai 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peningkatan kualitas yang dimaksudkan ialah supaya warga Indonesia bisa mewujudkan kehidupan bangsa yang pintar, berperilaku terpuji, dan kreatif. Oleh karena itu, pendidikan diselenggarakan untuk harus diarahkan secara nyata pada pencapaian tujuan tersebut.

---

[3] Al-Qur‟an dan Terjemahnya (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), hlm. 543.

Pencapaian tujuan pendidikan juga tidak akan lepas dengan evaluasi pembelajaran untuk mengukur hasil belajar siswa. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 poin 18 menyatakan bahwa evaluasi pendidikan merupakan aktivitas pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas pendidikan terhadap bermacam komponen pendidikan pada tiap jalur, serta tipe pendidikan selaku wujud pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.[4] Evaluasi pembelajaran digunakan buat memperhitungkan pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, serta membetulkan proses pendidikan. Oleh sebab itu, penilaian dilakukan dengan baik serta bertanggung jawab sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Keberhasilan pendidikan salah satunya dapat dicapai dengan usaha meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar menjadi acuan utama yang digunakan oleh seorang guru dalam meningkat keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Winkel dalam menjelaskan bahwa hasil belajar menjadi bukti keberhasilan siswa yang dimana setiap kegiatan dapat menjadikan suatu perubahan yang khas.[5] Hasil belajar rendah menunjukkan bahwa siswa belum berhasil dalam belajar, begitupun sebaliknya hasil belajar baik menunjukkan bahwa siswa berhasil dalam belajarnya.

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama, IPS menjadi mata pelajaran yang mencakup fakta, konsep, dan generalisasi dari 4 disiplin ilmu yakni geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Dengan demikian, melalui pembelajaran IPS

---

[4] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, *op.cit*., hlm. 4.
[5] Anggraini Fitrianingtyas, Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02, e-jurnalmitrapendidikan, Volume 1, Nomor 6, Agustus ,2017, hlm. 710.

diharapkan siswa mempunyai kemampuan dasar, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam masyarakat yang majemuk. Dari hal itu dapat mengisyaratkan bahwa melalui pembelajaran IPS diharapkan mampu mengubah karakter siswa. Akan tetapi Selama ini mata pelajaran IPS sering kali mendapatkan kritik dari siswa yang cenderung mendeskripsikan bahwa pelajaran IPS itu mata pelajaran yang membosankan dan terlalu sarat dengan materi penghafalan.[6]

Dari fenomena diatas dapat memicu tinggi rendahnya hasil belajar IPS siswa. Karena hasil belajar yang memuaskan merupakan keinginan semua orang tua dan harapan yang sama tidak hanya bagi orang tua saja tetapi juga bagi siswa, sekolah, dan pemerintah, dan juga untuk pencapaian tujuan belajarnya. Sekolah mengharapkan 100% siswanya memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan belajar yang lebih baik perlu diketahui faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar. Secara garis besar faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[7] Faktor-faktor tersebut tidak boleh disepelekan oleh guru maupun orang tua yang sebagai pendidik saat dirumah.

Selain itu, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar adalah intensitas belajar. Dapat dikatakan intensitas belajar memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal itu seperti pada penelitian jurnal terdahulu yang ditulis oleh Nur

---

[6] M. S Hermawati dkk, Model Pembelajaran Rekrontruksi Sosial Berbasis Multikultural Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS, Jurnal Pendidikan IPS Indonesia Vol. 5 No. 1, April 2021, hlm. 2.

[7] Drs. Thursan Hakim, Belajar Secara Efektif (Jakarta:Puspa Swara, 2008), hlm. 11.

Rizka Sari dan Yulhendri program studi Pendidikan Ekonomi fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan judul "Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019". Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ketika peran guru dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar siswa berjalan sesuai dengan seharusnya maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.[8]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata intensitas ialah meningkatkan sesuatu yang mempunyai kekuatan atau kehebatan. Sedangkan menurut Ary Purmadi belajar adalah suatu proses, suatu aktivitas dan bukan suatu hasil maupun tujuan.[9] Jadi intensitas belajar bisa diartikan selaku adanya peningkatan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang supaya mendapatkan perubahan tingkah laku dengan usaha yang optimal. Intensitas belajar sangat berfungsi penting guna memberikan peluang berpikir siswa yang baik. Belajar tidak wajib dilaksanakan dalam satu waktu yang lama, namun belajar harus rutin dilakukan setiap hari sehingga dengan rutinitas tersebut belajar hendak jadi suatu kebiasaan yang wajib dilaksanakan oleh siswa. Keteraturan belajar, penggunaan dan pembagian waktu belajar apabila dilaksanakan dengan baik tiap hari, hendak jadi suatu kerajinan atau kebiasaan belajar yang baik. Lalu contohnya itu seseorang dapat mengendalikan aktivitas dengan baik sehingga lebih banyak waktu yang digunakan untuk belajar.

---

[8] Nur Rikza Sari dan Yulhendri, Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019, Jurnal Ecogen Vol. 3 No. 1, Maret 2020, hlm 72.

[9] Ary Purmadi, Hubungan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA, Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1 Nomor 2 Edisi Oktober 2016, hlm. 78.

Fakta dengan banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari siswa dan tuntutan nilai yang semakin tinggi. Banyak juga pemahaman materi pelajaran yang membuat siswa cepat bosan sehingga cenderung kurang intensif dalam belajar.[10] Dengan hal itu dapat menyebabkan siswa harus mengalokasikan waktunya secara rutin untuk belajar. Selain belajar di sekolah siswa siswa juga memiliki kegiatan di luar sekolah yang dapat menyita waktu siswa seperti belajar kelompok, mencari bahan materi pelajaran yang ditugaskan, dan memanfaatkan bimbingan belajar baik dari guru maupun lembaga bimbingan belajar dan hal yang lainnya. Maka dari sini dapat dilihat seberapa besar usaha siswa dalam belajar atau intensitas belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kemudian ada juga faktor lain yang memiliki peranan tidak kalah pentingnya dalam hasil belajar yakni disiplin belajar. Disiplin belajar juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik guna mencapai hasil belajar yang baik, disiplin belajar sangat penting bagi semua siswa. Disiplin memberikan siswa kemampuan untuk belajar dengan baik dan merupakan suatu proses pembentukan waktu yang baik. Pembelajar yang sukses akan selalu mengutamakan kedisiplinan di atas segalanya, mentaati kejujuran, dan melaksanakannya dengan penuh semangat. Disiplin belajar bisa dikatakan mendapatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sama halnya dengan penelitian Rusni dan Agustan dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar". Dalam penelitian ini dibahas pengaruh

[10] Ibid, hlm. 78.

positif dan signifikan dari kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.[11] Jadi dapat diketahui betapa pentingnya disiplin belajar dalam menunjang pencapaian hasil belajar.

Fakta tentang karakteristik siswa pada zaman sekarang di kemajuan teknologi modern yang mana dapat berpengaruh dalam bidang pendidikan. Hal itu memiliki dampak positif dan negatif, dampak negatifnya dapat dikatakan cukup besar bagi siswa yaitu adanya kemudahan dalam mengakses berbagai media informasi dan teknologi, menyebabkan siswa menjadi malas bergerak dan beraktivitas, lebih memilih duduk diam di depan gadget dan menikmati dunia yang ada di dalamnya.[12] Dari fenomena tersebut dapat memicu pelanggaran kedisiplinan belajar siswa baik dirumah dan di sekolah.

MTsN 2 Kota Kediri yang merupakan madrasah tingkat nasional dengan prestasi terbaik. Sejumlah prestasi Akademik dan non Akademik telah ditorehkan MTsN 2 Kota Kediri sehingga layak disebut Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional serta KKM MTsN 2 Kota Kediri telah dijadikan acuan oleh MTs swasta kediri.[13] Kemudian peneliti memilih kelas VII sebagai objek penelitian, dikarenakan peserta didik kelas VII merupakan masa transisi dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama.[14] Peserta didik harus dapat menyesuaikan diri dalam segala bidang, salah satunya dalam kegiatan belajar

---

[11] Rusni dan Agustan, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Riset Pendidikan 1 (1), 2018, hlm. 7.
[12] Gin Gin Ginanjar dkk, *penggunaan gadget dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 5 No. 2, 2018, hlm 373.
[13] MTsN 2 Kota Kediri, Profil MTsN 2 Kota Kediri, hlm. 2.
[14] Wawan Widhianto dan Sugiyo, Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya, Indonesian Journal of Guidance and Counseling 4 (4), Universitas Negeri Semarang, 2015, hlm. 53.

mengajar IPS. Sebagaimana dapat diketahui bahwa kehidupan sosial di Sekolah Menengah Pertama lebih banyak dan beragam jika dibandingkan dengan di Sekolah Dasar, serta dalam perihal tugas juga lebih banyak yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Jadi jika ada suatu permasalahan dalam suatu pembelajaran di sekolah maka dapat diatasi sejak awal.

Hasil survei peneliti di MTsN 2 Kota Kediri tentang intensitas belajar, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Pada kenyataannya, materi pelajaran IPS yang menurut siswa membosankan, kurang menantang, dan dianggap sepele karena kebanyakan materinya hanya berupa hafalan. Maka menyebabkan sebagian siswa lambat untuk memahami materi yang dipelajari. Seiring dengan semakin banyaknya materi pelajaran yang wajib dipelajari siswa selain pelajaran IPS dan tuntutan nilai yang semakin tinggi dapat belajar di luar sekolah juga dapat memberi dampak kurang baik untuk kondisi fisik siswa yang tentunya sangat mempengaruhi intensitas belajar siswa. Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi semakin canggih yang membuat siswa mudah untuk mengakses media sosial dan muncul budaya instan dan konsumeristik yang tentunya juga dapat mempengaruhi intensitas belajar siswa.

Kemudian masih banyak terdapat permasalahan yang dapat mengganggu proses kegiatan belajar mengajar salah satunya ialah masalah kedisiplinan belajar. Ketika peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar IPS ternyata masih ditemukannya pelanggaran terhadap kedisiplinan belajar diantaranya ada beberapa siswa yang sering tidak mengerjakan tugas sampai jam pelajaran selesai, terkadang ada siswa menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) di sekolah, dan siswa

sibuk bermain dan berbicara dengan teman meskipun tugas yang diberikan oleh guru belum selesai. Hasil belajar IPS siswa ternyata ada siswa yang nilainya tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dilihat dari beberapa siswa tidak menyadari tanggung jawab atas tugas yang diberikan. Dalam situasi ini, siswa mungkin tidak dapat fokus pada tugas yang ada sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Diketahui juga bahwasannya hasil belajar saat penilaian harian pada mata pelajaran IPS itu cukup bervariasi. Beberapa siswa nilainya memenuhi KKM, sementara yang lain nilainya di bawah KKM yang sudah digunakan di setiap sekolah. Maka data yang peneliti dapatkan di MTsN 2 Kota Kediri bisa ditinjau di bawah ini:

Table 1.1 Penilaian Harian Siswa

Kategori Nilai	Klasifikasi Nilai		Total Siswa	Presentase
	Nilai	Jumlah Siswa		
< 75	0	3	25	71%
	30	2		
	40	2		
	45	4		
	50	2		
	55	4		
	60	1		
	65	4		
	70	2		
≥ 75	75	5	10	29%
	80	3		
	85	1		
	95	1		

Setelah melihat data dan fenomena di atas, dapat dikatakan besar intensitas belajar dan kedisiplinan belajar siswa masih kurang dari 50%, sehingga perlu untuk ditingkatkan dan diteliti lebih lanjut untuk memaksimalkan hasil belajar

siswa dalam mata pelajaran IPS. Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTsN 2 Kota Kediri"**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian di atas, dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri ?
2. Adakah pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri ?
3. Adakah pengaruh antara intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai diantaranya :

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Kemudian ada manfaat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian kearah pengembangan kompetensi mengajar guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini juga diharapkan untuk menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dijadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek yang masih sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat penelitian praktis diharapkan diantaranya :

   a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai pengaruh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS.
   b) Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar.
   c) Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui lebih lanjut perihal pengaruh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS.

d) Menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya jurusan PIPS.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu hipotesis alternatif atau hipotesis penelitian (Ha) dan hipotesis nihil (H_0). Hipotesis alternatif (Ha) adalah rumusan formal hasil analisis deduktif peneliti mengenai masalah yang dikaji berdasarkan teori. Sedangkan Hipotesis nihil (H_0) itu disusun untuk kepentingan pengajian statistic dan dinyatakan dengan kalimat negatif artinya tidak ada pengaruh atau hubungan antara variabel dan variabel lain.

Berikut hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri.

Adapun hipotesis nihil (H_0) pada penelitian ini diantaranya :

1. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri.

3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri.

F. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu intensitas belajar dan kedisiplinan belajar, 1 variabel terikat yaitu hasil belajar. Berikut pembatasan permasalahan penelitiannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak menggunakan variabel lain, selain variabel intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.
2. Intensitas belajar dan kedisiplinan belajar diukur dengan angket dan kuesioner, sedangkan hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai UH siswa MTsN 2 Kota Kediri kelas 7.
3. Objek penelitian terbatas hanya pada siswa MTsN 2 Kota Kediri kelas 7.

G. Originalitas Penelitian

Setelah peneliti membaca dan memahami bahwa ada sebagian peneliti yang relevan sama judul penelitian sekarang diantaranya :

Pertama, Nur Rizka Sari dan Yulhendri program studi Pendidikan Ekonomi fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan judul "Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang pada mata pelajaran Ekonomi

tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang menggunakan analisis regresi ganda. Kemudian hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ketika peran guru dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar siswa berjalan sesuai dengan seharusnya maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua, Verol Wahyu Diny Putra dan Agung Listiadi jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dengan judul penelitian "Pengaruh Motivasi, Minat, dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengantar Akuntansi dan Keuangan". Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji pengaruh motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kemudian hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya.

Ketiga, Ziyadatur Rif'ah Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dengan judul "Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, Dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya". Dengan hasil penelitian Intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan pada siswa kelas X Akuntansi di SMKN 4 Surabaya.

Kemudian motivasi, intensitas belajar, dan penggunaan modul berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan pada siswa kelas X Akuntansi di SMKN 4 Surabaya.

Keempat, Rusni dan Agustan Program Studi Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Metode penelitian yang digunakan ialah *ex post facto*. Hasil penelitian ini dinyatakan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Nusa Harapan Permai Kota Makassar.

Kelima, Hamzan Wadi, Waskito, dan Jasman jurusan Teknik Mesin fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan judul "Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Las Dasar di SMK Muhammadiyah 1 Padang". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik las dasar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. Sedangkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran teknik las dasar siswa kelas XI TPM Jurusan Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Keenam, Zuhaira Laily Kusuma dan Subkha Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia dengan

judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dengan hasil penelitian ada pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 3 Patitahun ajaran 2013/2014

Table 1.2 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nur Rizka Sari dan Yulhendri, Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019, Jurnal Ecogen vol. 3 No. 1, Published by Jurusan Pendidikan Ekonomi.	1. Variabel intensitas belajar. 2. Variabel hasil belajar.	1. Variabel peran guru dalam proses pembelajaran. 2. Objek penelitian SMA Negeri 11 Medan pada siswa kelas XI ekonomi.	1. Terdiri dari dua variabel bebas yaitu intensitas belajar dan kedisiplinan belajar. 2. Variabel terikat satu yaitu hasil belajar IPS. 3. Objek penelitian MTsN 2 Kota Kediri.
2.	Verol Wahyu Diny Putra dan Agung Listiadi, Pengaruh Motivasi, Minat, dan Intensitas Belajar	1. Variabel intensitas belajar. 2. Variabel hasil belajar.	1. Variabel bebasnya terdiri dari tiga variabel yang mana dua variabel bebasnya	

	Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengantar Akuntansi dan Keuangan, Jurnal Pendidikan akuntansi (JPAK) Vol. 8 No. 3 (2020), UNESA		berbeda. 2. Objek penelitian SMK Negeri 10 Surabaya.	
3.	Ziyadatur Rif'ah dan Suci Rohayati, "Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, Dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Surabaya", JPAK Vol. 3 No. 2 (2015), hal. 1-9, UNESA.	1. Variabel intensitas belajar. 2. Variabel hasil belajar	1. Variabel motivasi belajar. 2. Variabel penggunaan modul. 3. Objek penelitian di SMK Negeri 4 Surabaya.	
4.	Rusni dan Agustan, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Riset Pendidikan	1. Pengaruh kedisiplinan belajar. 2. Variabel hasil belajar.	1. Variabel kedisiplinan dan hasil belajarnya pada mata pelajaran matematika. 2. Objek penelitian SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota	

	Dasar 1 (1), April 2018, hal 1-9. UNISMUH.		Makassar.	
5.	Hamzan Wadi, Waskito, dan Jasman, Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Las Dasar di SMK Muhammadiyah 1 Padang, Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 1, No. 2, 2016 Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.	1. Variabel kedisiplinan belajar. 2. Variabel hasil belajar.	1. Variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajarnya dalam mata pelajaran teknik las dasar. 2. Objek penelitian SMK Muhammadiyah 1 Padang.	
6.	Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan, Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014, Econimic	1. Variabel kedisiplinan belajar. 2. Variabel prestasi belajar.	1. Variabel motivasi belajar. 2. Objek penelitian SMAN 3 Pati.	

	Education Analysis Journal Vol. 1 No. 1 (2015), UNNES.			

Sifat penelitian ini merupakan penguatan teori-teori terdahulu yang relevan dengan variabel yang diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, objek penelitian, jumlah variabel yang diteliti ada tiga yaitu intensitas belajar sebagai variabel X1, kedisiplinan belajar sebagai variabel X2, dan hasil belajar IPS sebagai variabel Y. Pengambilan data yang menggunakan angket atau kuesioner adalah variabel X1 dan X2, sedangkan variabel Y diambil dari data dokumentasi nilai UH IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional ditulis supaya selanjutnya dapat dimengerti dengan mudah variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini. Kemudian supaya tidak terjadi kesalah pahaman, maka definisinya sebagai berikut :

1. Intensitas belajar

Intensitas belajar merupakan usaha siswa untuk mencapai tujuan belajar. Intensitas belajar seorang siswa menentukan tingkat pencapaian tujuan belajar guna meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini intensitas belajar yang dimaksud adalah intensitas belajar dalam mata pelajaran IPS. Pengambilan data diambil dengan menggunakan angket atau kuesioner yang mencakup indikator intensitas

belajar. Dalam penelitian ini variabel intensitas belajar menggunakan empat indikator dari Nur Rizka Sari dan Yulhendri yaitu[15]:

a. Motivasi Belajar
b. Durasi Belajar
c. Frekuensi Belajar
d. Aktivitas Belajar

2. Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar ialah suatu bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, supaya terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa serta mampu bertingkah laku yang sesuai dengan peraturan. Dalam penelitian ini difokuskan pada kedisiplinan belajar mata pelajaran IPS yang pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini variabel kedisiplinan belajar menggunakan empat macam indikator dari Slameto yaitu[16] :

a. Kedisiplinan dalam masuk sekolah
b. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru
c. Kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun di sekolah
b. Kedisiplinan dalam menaati peraturan atau tata tertib sekolah.

3. Hasil belajar

Hasil belajar IPS yaitu sebuah hasil akhir dari aktivitas dalam belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hasil belajar merupakan hasil pengukuran siswa yang meliputi tiga faktor yakni faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik.

[15] Nur Rizka Sari dan Yulhendri, *op.cit.*, hlm. 71.
[16] Slameto, belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, 2010, Jakarta: Bina Aksara, Cet. 5, hlm. 64-72.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan dokumentasi nilai UH siswa MTsN 2 Kota Kediri.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN:

Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA:

Berisi kajian pustaka meliputi deskripsi teoritis tentang perubahan pengaruh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS.

BAB III METODE PENELITIAN:

Berisi metode penelitian ini meliputi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN:

Mencakup paparan data dan hasil penelitian di lapangan yang berupa penyajian data dan pengolahan data.

BAB V PEMBAHASAN:

Berisikan tentang analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP:

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran yang mendukung penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar IPS

1. Pengertian Hasil Belajar IPS

Belajar yaitu suatu proses perubahan kepribadian manusia, perubahan tersebut dapat ditunjukan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan.[17] Belajar merupakan perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan penguasaan hal baru, berupa pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari proses hasil pengalaman yang telah dialami.[18] Belajar ialah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi karena latihan dalam memperkuat pengalaman.[19] Menurut Dr Hj. Sutiah dijelaskan juga lebih rinci tentang belajar diantaranya[20] :

1) Belajar pada hakikatnya memiliki tujuan
2) Suatu usaha yang disengaja. Belajar merupakan upaya sadar usaha untuk menuju perubahan perilaku yang baik dan menjadi lebih baik.
3) Proses asasi dalam belajar meliputi penyelidikan dan penemuan, bukan ulangan semata.
4) Perubahan dari hasil belajar diperoleh dari pengalaman masa lalu. Pengalaman menjadi dasar dan menjadi guru seseorang untuk

[17] Drs, Thursan Hakim, *op.cit.*, hlm. 1.
[18] Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.
[19] Dr. Hj. Sutiah, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Sidoarjo: NLC, 2020), hlm. 4.
[20] Ibid, hal. 4-5.

mendapatkan pemahaman, dan keterampilan baru. Semakin banyak mendapatkan perubahan perilaku.

5) Perubahan-perubahan yang diperoleh dari belajar bisa berupa perubahan keterampilan, perubahan pengetahuan, dan perubahan sikap secara *hierarki*.
6) Perubahan yang terjadi akibat dari belajar bersifat simultan.
7) Hasil belajar dapat digunakan disemua saat yang memungkinkan.

Menurut Oemar Hamalik dalam Hamzan Wadi yang menjelaskan bahwasannya hasil belajar diperoleh apabila seseorang telah belajar dan dapat dilihat hasilnya lewat perubahan tingkah laku, seperti tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti jadi mengerti.[21] Menurut Dimyati dan Mudjiono dalam Fredy Kustanto menjelaskan bahwasannya hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi dan tindakan belajar dan mengajar.[22] Kemudian menurut Sudjana yang menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya.[23]

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik ketika mengikuti pembelajaran di sekolah dan mengerjakan tugas yang diberikan guru yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sesuai ketuntasan minimum yang

[21] Hamzan Wadi, Waskito dan Jasman, Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Las Dasar Di SMK Muhammadiyah 1 Padang,Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, vol. 1 no. 1, 2016, hal. 4.
[22] Fredy Kustanto, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar*, Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, Vol. 2 No 2, Juli 2015, hlm. 65.
[23] Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan Unsika, Vol. 3, No. 1 2015,, hlm 4.

ditetapkan oleh sekolah. Pada sistem pendidikan nasional terdapat rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler dan juga tujuan instruksional, memakai pembagian terstruktur mengenai hasil belajar dari Bloom yang terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut sebagai objek penilaian dalam hasil belajar. Ketiga ranah tersebut dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Hasil belajar siswa yang dinilai itu menjadi tugas pokok guru sebagai konsekuensi logis kegiatan pembelajaran yang telah dilakssiswaan. Penilaiannya ditujukan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian hasil belajar juga menjadi komponen penting dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kemudian IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup kompleks yang membahas mengenai manusia dan hubungan sosialnya.[24] Pembelajaran IPS ini bersifat dinamis mempelajari kehidupan manusia dari waktu ke waktu. Penting bagi peserta didik dalam pembelajaran IPS untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait kehidupan sosial masyarakat sehingga wawasannya menjadi terbuka dan luas. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), IPS menjadi mata pelajaran yang mencakup fakta, konsep, dan generalisasi dari 4 disiplin ilmu, yakni geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Dengan demikian, siswa diharapkan mempunyai

[24] Meigawati dan Aisyah Nur Sayidatun Nisa, *Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas*, Harmony 5 (2) 2020, hlm. 93.

kemampuan dasar, komunikasi, dan bekerja sama dalam masyarakat yang majemuk.

Uraian diatas mengisyaratkan bahwasannya hasil belajar IPS ialah hasil yang dicapai peserta didik dalam mata pelajaran IPS yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sesuai ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah, dapat dilihat dari ketika mengikuti pembelajaran IPS di sekolah dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Melalui pembelajaran IPS, guru diharapkan mampu mengubah karakter siswa di samping membekali pengetahuannya. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan belajar yang lebih baik perlu diupayakan adanya proses pembelajaran yang menyediakan kesempatan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan eksternal.[25]

a. Faktor Internal

faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologi dan faktor psikologis.

1) Faktor Biologis

Faktor biologi atau faktor jasmaniah yang mana meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini diantaranya sebagai berikut :

[25]Drs. Thursan Hakim, *loc.cit.*

a) Kondisi fisik yang normal

Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi fisik yang normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca-indra, anggota tubuh seperti tangan dan kaki, dan organ-organ tubuh bagian dalam yang akan menentukan kondisi kesehatan seseorang. Di sekolah-sekolah umum biasanya keadaan fisik yang tidak normal jarang sekali menjadi masalah atau hambatan utama dalam belajar. Hal ini karena penerimaan murid di sekolah umum itu telah diseleksi sedemikian rupa, sehingga murid yang memiliki kondisi mental dan fisik yang normal.

b) Kondisi kesehatan fisik

Kondisi kesehatan yang sehat dan segar atau fit sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Tentunya telah kita ketahui dengan mudah dan tidak perlu lagi kita bicarakan secara panjang lebar. Namun demikian, di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang sangat diperlukan. Hal-hal tersebut di antaranya adalah makan dan minum harus teratur serta memenuhi persyaratan kesehatan, olahraga secukupnya, dan istirahat yang cukup. Selain itu, jika terjadi gangguan kesehatan, segeralah berobat dan jangan membiasakan diri untuk membiarkan terjadinya gangguan kesehatan secara berlarut-larut.

2) Faktor Psikologis

Faktor rohaniah yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Kondisi yang mantap dan stabil ini tampak dalam bentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi segala hal, terutama hal-hal yang berkaitan dalam proses belajar. Sikap mental yang positif dalam proses belajar, faktor psikologis ini meliputi intelegensi, kemauan, bakat, daya Ingat, dan daya Konsentrasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga atau rumah ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang di antaranya ialah adanya hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan

rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan sekolah yang juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adalah adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan di antara semua personil sekolah.

Semua hal yang disebut belakangan ini tidak akan berarti banyak tanpa tegaknya disiplin sekolah. Siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas kurang memadai tapi mempunyai disiplin yang baik seringkali lebih berprestasi daripada siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas serba lengkap tapi mempunyai disiplin yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa di sekolah adalah adanya tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sekitar akan dapat menunjang keberhasilan belajar, ada pula lingkungan tertentu yang menghambat keberhasilan belajar. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar di antaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal

yang melaksanakan kursus-kursus tertentu, sanggar, majelis taklim, organisasi keagamaan, karang taruna, dan lain-lain. Sedangkan lingkungan yang dapat menghambat keberhasilan belajar antara lain adalah tempat hiburan tertentu yang banyak dikunjungi orang yang lebih mengutamakan kesenangan dan hura-hura seperti diskotik, bioskop, pusat-pusat perbelanjaan yang merangsang kecenderungan konsumerisme, dan tempat tempat hiburan lainnya yang memungkinkan orang dapat melakukan perbuatan maksiat seperti judi, mabuk mabukan, penyalahgunaan zat atau obat dan lain-lain.

Dengan demikian, seorang siswa harus mampu memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Hal ini memang tidak mudah sebab, sebagai contoh banyak siswa yang membolos sekolah hanya untuk melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan hiburan yang bersifat negatif. Untuk mengatasi hal ini, kiranya peranan pendidikan di rumah dan di sekolah harus lebih ditingkatkan untuk mengimbangi pesat nya perkembangan lingkungan masyarakat itu sendiri.

4) Faktor Waktu

Waktu memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa itu bagaimana mencari dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk belajar. Adanya keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan lainnya itu sangat perlu. Tujuannya agar selain dapat meraih

prestasi belajar yang maksimal supaya siswa tidak dihinggapi kejenuhan.

3. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Hakikatnya hasil belajar itu hasil akhir yang dicapai setelah siswa itu belajar. Pada jenjang pendidikan SMP/MTS ataupun jenjang pendidikan lainnya melakukan evaluasi pembelajaran dalam jangka waktu harian (UH), persemester yang biasanya dilakukan minimal dua kali yaitu evaluasi atau ujian pembelajaran pada triwulan pertama yang dikenal dengan Ujian Tengah Semester (UTS) dan evaluasi atau ujian pada triwulan kedua atau disebut Ujian Akhir Semester (UAS).[26] Menurut Bloom Hasil Belajar dapat diklasifikasikan menjadi 3 ranah, yakni[27]:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif terbagi menjadi enam aspek sebagai berikut:

a. Pengetahuan adalah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta atau istilah-istila tanpa harus mengerti atau dapat menilai dan menggunakannya.
b. Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.
c. Penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkrit yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.

[26]Nurhayati dan Anna Rislana, Penerapan Computer Based Test (CBT) Pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar, PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG 10 JANUARI 2020, hlm. 579.
[27] Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung;PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 22.

d. Analisis adalah kemampuan menguraikan suatu integrasi atau situasi tertentu ke dalam komponen-komponen.
e. Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.
f. Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi dan sebagainya.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif terbagi menjadi lima aspek sebagai berikut:

a. Menerima merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.
b. Merespon merupakan kesempatan menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif dan memperhatikan.
c. Menilai merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan segaja merespon lebih lanjut untuk mencapai jalan bagian atas yang terjadi.
d. Mengorganisasi merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
e. Karakterisasi merupakan kemampuan untuk mengonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.

c. Ranah psikomotorik

Ranah Psikomotorik dibagi menjadi empat aspek diantaranya:

a. Gerakan tubuh merupakan kemampuan gerakan tubuh yang mencolok.
b. Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga, dan badan.
c. Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.
d. Kemampuan berbicara, merupakan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.

B. Intensitas Belajar

1. Pengertian Intensitas Belajar

Kata intensitas belajar dari bahasa inggris *intense* yang artinya bersemangat, giat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata intensitas artinya keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Sedangkan menurut caplin menjelaskan definisi intensitas yang berasal dari kata bahasa inggris "*intensity*" (intensitas) yang artinya suatu sifat kuantitatif dari suatu penginderaan, yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya. Menurut beliau intensitas juga dapat diartikan dengan kekuatan tingkah laku atau pengalaman.[28] Sedangkan menurut Kartono dan Gulo menjelaskan bahwa intensitas berasal dari kata "*intensity*" yang berarti besar atau kekuatan

[28] Evi Nuryani, *Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang*, Jurnal Ilmu Komunikasi 2 (3), hal. 181.

tingkah laku; jumlah energi fisik yang digunakan untuk merangsang salah satu indera; ukuran fisik dari energi atau data indera.[29]

Kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas adalah perilaku yang diulang-ulang sepanjang waktu akan menjadi terbiasakan sehingga terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan.[30] Sedangkan menurut Ary Purmadi belajar adalah suatu proses, suatu aktivitas dan bukan suatu hasil maupun tujuan.[31]

Menurut Syah dalam Nur Rikza Sari dan Yulhendri menjelaskan bahwa intensitas belajar adalah seberapa besar usaha dan kesungguhan siswa untuk memperoleh pemahaman melalui proes pembelajaran yang dilakukan dengan rutinitas dan dalam ukuran tertentu.[32] Sedangkan menurut Verol Wahyu Diny dan Agung Listiadi berpendapat insestitas adalah prilaku yang diulang-ulang dan akan memyebabkan terbiasa sehingga akhirnya terlaksana secara spontan dalam situasi belajar.[33] Kemudian menurut Ziyadatur Rif'ah yang berpendapat sebagaimana Kecenderungan intensitas belajar merupakan

---

[29] Ibid, hal. 181.
[30] Drs. Thursan Hakim, *loc.cit*.
[31] Ary Purmadi, *op.cit*., hlm. 2
[32] Nur Rikza Sari dan Yulhendri, *Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019*, Published by JurusanPendidikanEkonomi Vol. 3 No. 1, hlm. 71.
[33] Verol Wahyu Diny dan Agung Listiadi, *Pengaruh Motivasi, Minat, dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengantar Akuntansi dan Keuangan*, JPAK Vo. 8 No. 3, hlm. 19.

salah satu unsur masukan yang pokok dalam proses pembelajaran. Artinya sikap bertahan dan maju terus dalam mewujudkan ide atau gagasan yang menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis ini hanya dimiliki oleh individu yang mempunyai kecenderungan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar adalah suatu tindakan belajar siswa yang dilakukan secara terus-menerus sepanjang waktu sehingga menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya akan dilakukan secara spontan tanpa stimulus terlebih dahulu. Penelitian ini melakukan penelitian tentang intensitas belajar IPS, jadi dapat diartikan intensitas belajar IPS adalah suatu tindakan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang dilakukan secara terus-menerus sepanjang waktu sehingga menjadi suatu kebiasaan. Intensitas belajar yang termasuk faktor internal siswa dalam mempengaruhi hasil belajar, dikarenakan intensitas belajar terdapat dalam diri siswa masing-masing dan setiap siswa memiliki intensitas belajar yang bereda-beda.

2. Indikator Intensitas Belajar

Variabel intensitas belajar dalam penelitian ini menggunakan empat indikator dari Nur Rikza dan Yulhendri yakni motivasi belajar, durasi belajar, frekuensi belajar, dan aktivitas belajar.[34]

[34] Nur Rikza Sari dan Yulhendri, *op.cit*.

a. Motivasi Belajar

Motivasi adalah daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.[35] Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri individu yang dapat melakukan tindakan belajar, termasuk di dalamnya adalah perasaan menyukai materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang mendorong untuk melakukan tindakan karena adanya rangsangan dari luar individu, pujian, dan hadiah atau peraturan sekolah, teladan dari orang tua, guru dan lainnya. Motivasi akan mendorong seseorang yang belajar untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajar. Tingkatan intensitas belajar berdasarkan motivasinya dapat digolongkan menjadi tiga yaitu intensitas belajar tinggi, sedang dan ringan.

[35] Ziyadatur Rif'ah dan Suci Rohayati, *Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya*, Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), Vol. 3, No. 2, hlm. 7.

1) Tingkat Intensitas Belajar Tinggi

Intensitas belajar tinggi merupakan intensitas yang berasal dari motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar tinggi antara lain mahasiswa berorientasi pada keberhasilan dan memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi tugas yang harus diselesaikan, bersikap mengarah pada tujuan dan berorientasi pada masa depan. Selain itu, peserta didik yang menyukai tugas-tugas sekolah yang cukup sulit, lebih suka bekerja sama dengan orang yang lebih pandai meskipun orang tersebut kurang menyenangkan bagi dirinya serta tidak suka membuang-buang waktu.

2) Tingkat Intensitas Belajar Sedang

Tingkat intensitas belajar sedang umumnya memiliki tingkat motivasi belajar lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki tingkat motivasi rendah. Biasanya memiliki rasa kurang percaya diri dalam menghadapi tugas dan cukup mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

3) Tingkat Intensitas Belajar Rendah

Tingkat intensitas belajar rendah memiliki ciri-ciri antara lain waktu belajar yang sedikit, tidak memiliki tujuan belajar, tidak bergairah untuk menghadapi kesulitan dalam belajar, memiliki usaha yang sedikit dalam belajar, tidak memiliki cita-cita yang jelas sehingga hasil belajar tidak memuaskan, dan tidak menyukai kegiatan belajar.

b. Durasi Belajar

Durasi kegiatan yaitu lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan belajar. Dari durasi ini dapat dipahami bahwa motivasi terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk belajar, yaitu dengan lamanya siswa menyediakan waktu untuk belajar setiap harinya. Durasi belajar dalam penelitian ini penulis menggunakan satuan waktu dalam jam, sehingga berapa jam yang digunakan siswa untuk belajar. Kemudian untuk pernyataan indikator durasi belajar yaitu jam tambahan di sekolah cukup untuk membantu saya dalam mendalami materi IPS, siswa menyempatkan diri belajar di rumah selama 2-3 jam sehari, Setelah bangun tidur, dan siswa membaca atau tidak membaca kembali buku catatan materi IPS meskipun hanya sebentar, serta pada hari libur siswa meluangkan atau tidak waktu untuk belajar materi IPS.

c. Frekuensi Belajar

Frekuensi yang dimaksud adalah keseringan kegiatan itu dilakssiswaan dalam periode waktu tertentu. Misanya seringnya siswa melakukan aktivitas belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah. Frekusensi belajar yang digunakan penulis yakni siswa tidak senang jika mengikuti jam tambahan mata pelajaran IPS di sekolah, Siswa menyempatkan belajar di rumah (termasuk mengerjakan PR, membaca, maupun menulis catatan), dan sebelum tidur siswa menyempatkan atau tidak menyempatkan membaca buku catatan materi IPS, serta selain

belajar di sekolah, siswa mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan siswa.

d. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mendorong atau membangkitkan potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa harus aktif karena belajar sangat diperlukan adanya aktivitas dimana tanpa adanya aktivitas belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik. bentuk dari aktivitas belajar siswa dapat berupa membaca, mencatat, mengingat, latihan soal, dan lain-lain. Aktivitas belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini ialah siswa mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru, siswa memiliki koleksi buku IPS selain dari sekolah, siswa suka berkonsultasi dengan guru IPS jika menemukan kesulitan dalam pelajaran, ketika guru tidak masuk kelas, siswa malas atau tidak dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru IPS, dan siswa meminjam catatan materi IPS kepada teman untuk melengkapi catatan saya.

C. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang mana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin adalah 1) tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya); 2) ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya); 3) bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode

tertentu. Secara etimologis disiplin berasal dari bahasa asing yaitu discipline yang berakar dari kata disciple yang artinya murid, pengikut, penganut, atau seseorang yang menerima pelajaran dan menyebarkan ajaran tersebut.[36]

Menurut Katharine C Kersey menjelaskan bahwa *discipline is the practice of teaching or training a person to obey rules or a code of behavior in both the short and long terms*.[37] Maksud dari penjelasan tersebut disiplin merupakan praktik mengajar atau melatih seseorang untuk mematuhi aturan atau kode perilaku baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemudian Disiplin merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk bertindak sesuai dengan aturan, norma, kaidah atau tata tertib yang berlaku.[38]

Ada pula pengertian disiplin yaitu suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.[39] Sedangkan menurut Hidayatullah menjelaskan bahwa hakikatnya disiplin ialah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu.[40]

---

[36] Sindu Mulianto dkk, *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah,* (Jakarta:PT. Elex Media Kompituindo, 2006), hlm 171.
[37] Arsyi Mardinda, Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar",(Kalimantan Barat:Yudha English Gallery), hlm 21.
[38] Rusni dan Agustan, *op.cit.*, hal. 3.
[39] Ahmad Pujo Sugiarto, *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*, Jurnal Mimbar Ilmu Vol. 24 No. 2, 2019, hlm. 234.
[40] Futri Utami, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol. 6 No. 6, 2017, hlm. 4.

Menurut Rusni dan Agustan bahwasannya kedisiplinan belajar adalah sikap kepatuhan siswa terhadap segala aturan-aturan yang telah ditetapkan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.[41] Kemudian menurut Hamzan Wadi berpendapat tentang kedisiplinan belajar ialah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan menaati peraturan yang ada dilingkungan sekolah maupun di rumah.[42]

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwasanya kedisiplinan ialah sikap seseorang dalam berperilaku yang terbentuk melalui serangkaian proses dan mempunyai ketaatan terhadap norma atau peraturan. Kemudian dapat diartikan pula kedisiplinan belajar yaitu bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, sehingga dapat terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa serta mampu bertingkah laku sesuai peraturan diharapkan. Usaha yang dilakukan oleh para siswa dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawab sebagai siswa, maka siswa yang baik tentunya akan menggunakan waktunya untuk kepentingan belajar sebagai aplikasi dari ketaatan dan kesadaran sebagai siswa.

2. Indikator Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar ini memakai bentuk indikator dari Slameto yang terdiri dari empat indikator yang meliputi kedisiplinan dalam masuk sekolah,

[41] Rusni dan Agustan, Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar, Jurnal Riset Pendidikan Dasar Vol. 1 No. 1, 2018, hlm. 1-9.
[42] Hamzan Wadi, HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK LAS DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG, Jurnal Pendidikan Mesin Vol. 1 No. 2, 2016, hlm. 2.

kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun di sekolah, kedisiplinan dalam menjalankan tata tertib di sekolah.[43]

a. Kedisiplinan dalam masuk sekolah

Kedisiplinan masuk sekolah ini yang dimaksud adalah keaktifan, ketepatan, dan kepatuhan siswa masuk sekolah. Siswa dapat dikatakan disiplin dalam masuk sekolah apabila setiap hari selalu datang tepat waktu dan selalu aktif. Maka sebaliknya siswa dapat dikatakan tidak disiplin dalam masuk sekolah ketika siswa sering terlambat dan tidak aktif. Dengan demikian kedisiplinan dalam waktu sekolah menuntut adanya keaktifan, ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan, dan keteraturan dalam menjalankannya. Kedisiplinan dalam masuk sekolah yang digunakan dalam penulis adalah siswa dalam mengikuti tidak mengikuti pembelajaran IPS ketika bangun kesiangan, dan Ketika tiba-tiba hujan deras, siswa akan tetap mengikuti pembelajaran IPS.

b. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas

Indikator yang kedua ini yang dimaksud dalam kedisiplinan dalam mengerjakan tugas adalah kedisiplinan yang mencakup aspek keteraturan dalam mengerjakan tugas, ketepatan waktu dalam mengumpulkan, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, sekaligus mengerti dan memahami pelajaran yang dipelajari. Jadi siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar dan tugas rumah (PR) dengan sebaik-baiknya maka dapat dikatakan disiplin dalam

[43] Slameto, *loc.cit*.

mengerjakan tugas. Sebaliknya apabila siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar dan tugas rumah (PR) dengan sebaik-baiknya maka dapat dikatakan tidak disiplin dalam mengerjakan tugas. Indikator kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang dugunakan penulis yaitu siswa malas atau tidak malas dalam mengerjakan seluruh PR mata pelajaran IPS yang diberikan guru, siswa berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, dan siswa mengumpulkan tugas mata pelajaran IPS dari guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

c. Kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun di sekolah

Belajar di rumah baik di sekolah yang dikatakan disiplin apabila terjadi keteraturan, keaktifan, ketekunan, dan ketertiban yang terarah pada suatu tujuan belajar yang baik. Tindakan yang mengganggu berlangsungnya proses belajar di sekolah dapat merusak adanya disiplin belajar di sekolah. Maka disiplin belajar menjadi suatu keaadan yang mana perilaku siswa sebagi subjek yang belajar teratur, tertib dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun dirumah. sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun di sekolah yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah siswa malas atau tidak dalam mempelajari kembali catatan mata pelajaran IPS dari sekolah, dan siswa meluangkan waktu membaca buku-buku IPS ke perpustakaan.

d. Kedisiplinan dalam menjalankan tata tertib sekolah

Tata tertib sekolah menjadi peraturan mengikat semua warga sekolah supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Tata tertib juga menjadi pendukung pembentukan disiplin pada siswa, sehingga setiap siswa wajib mentaati peraturan tersebut. Siswa dapat dikatakan disiplin dalam menjalankan tata tertib sekolah jika senantiasa mentaati, mematuhi, dan tunduk terhadap tata tertib. Kedisiplinan dalam menjalankan tata tertib sekolah meliputi siswa malas mengerjakan tugas piket sesuai jadwal, dan siswa memakai seragam dan atribut sekolah dengan lengkap dan rapi.

D. Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS

Sardiman berpendapat bahwa intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.[44] Maknanya adalah apabila intensitas belajar siswa baik, maka siswa dapat meningkatkan aktivitasnya dalam belajar dan bersungguh-sungguh dalam setiap aktivitas belajar sehingga hasil yang diperoleh siswa akan memuaskan. Jadi semakin baik intensitas belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh juga akan semakin baik.

Intensitas belajar ialah suatu usaha siswa dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan belajar. Siswa yang belajarnya dengan semangat tinggi akan menunjukkan hasil belajar yang tinggi juga. Intensitas belajar siswa akan sangat menentukan pencapaian tujuan belajar dan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

[44] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung: Rajawali Pers), hlm. 85.

Kata intensitas sangat berkaitan dengan motivasi, yang mana belajar diperlukan adanya intensitas atau semangat yang tinggi terutama berdasarkan motivasi. Semakin tinggi motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil hasil pelajaran tersebut. Jadi dari motivasi dapat menentukan intensitas belajar seorang siswa.

Siswa dapat dilihat seberapa besar pemahamannya dalam suatu mata pelajaran lebih khususnya dalam mata pelajaran IPS dari intensitas belajar IPS. Semakin baik intensitas belajar IPS mata siswa akan semakin baik juga penguasaan materi pelajaran IPS tersebut. Dengan intensitas belajar IPS yang baik juga dapat membuat siswa menjadi semakin aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa yang tingkat pemahaman terhadap materi lebih besar dan aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat mempermudah untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Maka dari itu uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya intensitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

E. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS

Dalam penelitian ini salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan belajar yaitu bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan untuk menjadikan siswa mampu bertingkah laku sesuai peraturan yang diharapkan. Artinya suatu usaha yang dilakukan oleh para siswa dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawab sebagai siswa, maka siswa yang baik tentunya akan menggunakan waktunya untuk kepentingan belajar sebagai aplikasi dari ketaatan dan kesadaran sebagai siswa.

Dalam kajian literatur yang dilakukan oleh Rusni dan Agustan menyatakan bahwa kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.[45] Siswa yang menjadikan kedisiplinan menjadi hal yang penting dan tidak mengabaikan aspek-aspek kedisiplinan. Aspek-aspek kedisiplinan yang meliputi kedisiplinan dalam masuk sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru, kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun di sekolah, dan kedisiplinan dalam menaati peraturan atau tata tertib sekolah.

Jadi secara teoritis, kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Jika siswa telah memiliki kedisiplinan dan kebiasaan bak, maka setiap usaha yang dilakukan akan memberikan hasil yang memuaskan. Apabila peserta didik mengabaikan aspek-aspek disiplin dalam belajar, maka dapat dipastikan hasil belajar siswa tersebut akan menurun. Lebih khususnya dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar IPS siswa, maka semakin baik kedisiplinan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS dapat dipastikan siswa tersebut mendapatkan pula hasil belajar yang baik. Jadi dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwasannya kedisiplinan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

F. Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS

Hasil belajar itu tergantung kepada apa yang dipelajari, bahan pelajaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar.[46] Teori belajar kognitivisme mengakui pentingnya faktor individu dalam belajar tanpa

[45] Rusni dan Agustan, *op.cit.*, hlm 8.
[46] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 102.

meremehkan faktor eksternal atau lingkungan.[47] Adapun ciri-ciri aliran Kognitivistik yang dapat dilihat sebagai berikut[48] :

1. Mementingkan apa yang ada dalam diri manusia;
2. Mementingkan keseluruhan daripada bagian-bagian;
3. Mementingkan peranan kognitif;
4. Mementingkan kondisi waktu sekarang;
5. Mementingkan pembentukan struktur kognitif.

Kemudian untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran tentunya memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa tentunya terkait dengan tujuan dalam suatu proses pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan teori Taksonomi Bloom. Menurut Utari konsep Taksonomi Bloom domainnya dapat dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.[49] Menurut Anderson dan Krathwohl hasil revisi dari taksonomi Bloom, hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan oleh penguasaan tiga kompetensi yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.[50] Ranah kognitif meliputi perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui intelektual, seperti pengetahuan serta

[47] Nurhadi, *Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran*, Junal Edukasi dan Sains Vol. 2 No. 1, Juni 2020, hlm. 81.
[48] Ibid, hlm. 83.
[49] Farhan Aziz dkk, *Aktualisasi TTB (Teori taksonomi Bloom) Melalui Drama Kepahlawanan Guna Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik,* FKIP e-PROCEEDING, 2017, hlm. 717.
[50] Nur Astriany, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Mind Map Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Bekasi Utara*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 6 No. 1, 1 Mei 2016, hlm. 182.

keterampilan berpikir. Ranah afektif dapat ditinjau melalui aspek moral yang ditunjukkan melalui perasaan, nilai, motivasi, dan sikap peserta didik. Ranah psikomotorik dapat ditinjau melalui aspek keterampilan siswa yang merupakan implementasi dari kegiatan belajar dan mengajar (KBM) di dalam kelas. Jadi pengklasifikasian hasil belajar yang dijelaskan oleh Bloom yaitu hasil belajar suatu mata pelajaran yang dapat ditinjau melalui penguasaan terhadap ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Ziyadur Rif'ah salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah intensitas belajar.[51] Intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bagi siswa yang mempunyai intensitas belajar yang tinggi maka akan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik, sebaliknya bagi siswa yang mempunyai intensitas belajar rendah maka akan cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang. Siswa yang belajar dengan semangat tinggi, maka akan menunjukkan hasil yang baik. Sebagaimana pendapat Sardiman dalam jurnal penelitian Ziyadatur Rif'ah menjelaskan bahwa intensitas belajar siswa akan menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yaitu meningkatkan hasil belajarnya.[52]

---

[51] Ziyadatur Rif'ah, *Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, Dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya*, Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Vol. 3 No. 2, 2015, hlm. 3.
[52] Ibid, hlm. 3.

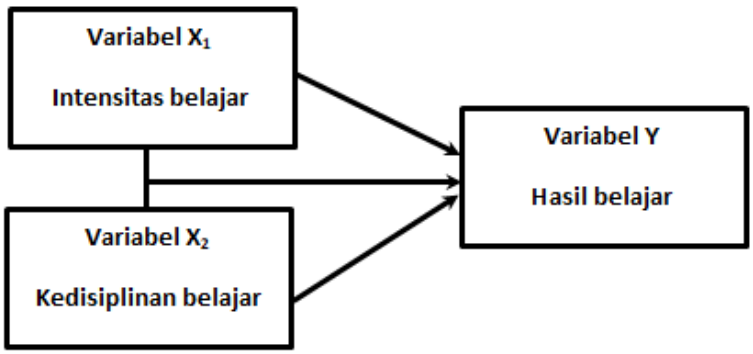
Selain itu, faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar yaitu bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingganya dapat terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa serta mampu bertingkah laku sesuai peraturan diharapkan. Bagi siswa yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi maka akan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik, sebaliknya bagi siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar yang rendah maka akan cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang. Hal ini didukung penelitian Hamzan Wadi yang menjelaskan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya.[53]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar dan kedisiplinan belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kedua faktor tersebut secara bersama-sama akan memberikan pengaruh positif yang mana dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar siswa dapat dilihat apabila intensitas belajar dan kedisiplinan belajar itu tinggi, maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian yang bisa dilihat sebagai berikut:

[53] Hamzan wadi, *op.cit.*,hlm 8.



Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berpikir

Penjelasan dari gambar diatas ialah intensitas belajar sebagai X1 dan kedisiplinan belajar sebagai X2, sehingga kedua variabel tersebut termasuk variabel bebas yang menjadi suatu rangsangan bagi variabel terikat yakni hasil belajar (Y). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di madrasah MTsN 2 Kota Kediri karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian dengan alamat di Jl. Sunan Ampel No. 12, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Prov. Jawa Timur, kode pos. 64129, Indonesia. Lokasi ini letaknya sangat strategis untuk suatu lembaga pendidikan tepatnya di depan jalan raya sehingga situasi dan kondisinya sangat mendukung bagi ketenangan belajar mengajar, mempermudah dalam mengembangkan, dan memajukan lembaga pendidikan tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2021/2022.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji tentang pengaruh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan pola pikir deduktif. Pola pikir deduktif yaitu berangkat dari premis umum ke khusus, sehingga jawabannya tidak dapat digeneralisasi. Penelitian kuantitatif juga banyak dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Jenis penelitian ini adalah korelasional, karena penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (intensitas belajar dan

kedisiplinan belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Penelitian korelasional adalah penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel. Hubungan itu diperlihatkan dengan koefisien korelasi (r) yang mana sekaligus melihatkan besar dan arah hubungan. Besarnya koefisien korelasi minimal -1 dan maksimal +1. Arah hubungan yang positif itu jika variabel X naik maka variabel Y turun, dan sebaliknya . Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan yang nantinya akan diketahui dari data yang diperoleh dan telah dianalisis mengenai seberapa besar variabel independen (Intensitas belajar dan kedisiplinan belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang akan dilihatkan dengan angka-angka karena mengingat penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen, maka dibawah ini adalah penggolongan variabel dalam penelitian ini antara lain :

a) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas belajar sebagai variabel X_1, dan kedisiplinan sebagai variabel X_2.
b) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS sebagai variabel Y.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri berikut klasifikasinya :

Tabel 3.1 Klasifikasi Populasi

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas 7A	35
2.	Kelas 7B	34
3.	Kelas 7C	35
4.	Kelas 7D	34
5.	Kelas 7E	35
6.	Kelas 7F	35
7.	Kelas 7G	35
8.	Kelas 7H	35
9.	Kelas 7I	35
10.	Kelas 7J	35
11.	Kelas 7K	35
12.	Kelas 7L	34
13.	Kelas 7M	34
14.	Kelas 7N	34
Jumlah		485

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini peneliti mempersempit populasi yang berjumlah 486 Siswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan menggunakan teknik slovin dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi = 485

Ne^2 = Batas Toleransi error =$5\%^2 = 0{,}05^2 = 0{,}0025$

$$n = \frac{485}{1+(485 \times 0{,}0025)} = \frac{485}{1+1{,}2125} = \frac{485}{2{,}2125} = 219{,}2 = 219$$

Berikut tabel distribusi kelas VII yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No.	Kelas	Siswa
1.	VII D	34
2.	VII E	35
3.	VII F	35
4.	VII G	35
5.	VII H	35
6.	VII I	35
7.	VII J	10
Jumlah		**219**

E. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur dan dihitung secara langsung.

2. Sumber Data

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang kita butuhkan. Data primer diperoleh dari data angket yang telah diisi oleh siswa dan data sekunder diperoleh dari nilai UH IPS siswa Kelas.

Tabel 3.3 Data dan Sumber Data

No.	Data	Sumber data
1.	Intensitas belajar	Siswa (responden)
2.	Kedisiplinan belajar	Siswa (responden)
3.	Hasil belajar IPS	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, instrumen tersebut berupa :

a) Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data di lapangan, untuk mengetahui data tentang pengaruh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial[54]. Jawaban pada setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang mana dapat berupa kata-kata dengan skor tiap pilihan jawaban antara lain :

   a. Selalu = skor 4
   b. Sering kali = skor 3
   c. Kadang-kadang = skor 2
   d. Tidak pernah = skor 1

[54] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d,* (Bandung:Alfabeta), hlm 146.

Adapun instrumen penelitian yang berupa kuesioner intensitas belajar siswa dan kedisiplinan belajar siswa yang sudah divalidasi oleh ahli validator terlampir.

b) Peneliti menggunakan nilai UH IPS siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri untuk mengetahui data tentang hasil belajar IPS siswa dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian, seperti dokumen yang mengenai profil sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Maka dari itu kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan yang sudah ada. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak bisa diperoleh dari angket. Dalam penelitian ini

teknik dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri berupa nilai UH IPS.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dalam konteks penelitian kuantitatif dikemukakan para pakar metode penelitian sebagai "*the degree to which it measures what it is supposed to measure*".[55] Maksud dari istilah tersebut bahwasannya validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada empat macam jenis validitas instrumen yaitu validitas isi, validitas konstruksi, validitas hubungan kriteria, dan validitas prediktif. Pada penelitian ini menggunakan validitas isi atau *content validity*. validitas isi atau *content validity* adalah kesesuaian instrumen dengan isi atau materi yang hendak diukur. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menguji butir instrumen adalah rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi "*r*" product moment

n = jumlah responden

$\sum xy$ = penjumlahan hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

[55] Dr. Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, Ph. D, *VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN*, (Jakarta:Mitra Wacana Media), 2018, hlm 146.

$\sum x$ = jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = jumlah seluruh skor x^2

$\sum y^2$ = jumlah seluruh skor y^2

$(\sum x)^2$ = jumlah seluruh skor $(\sum x)^2$

$(\sum y)^2$ = jumlah seluruh skor $(\sum y)^2$

Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya suatu instrumen menurut sugiyono sebagai berikut[56]:

a) Jika r positif, serta r ≥ 0.30, maka item tersebut dinyatakan valid
b) Jika r tidak positif, serta r ≤ 0.30, maka item tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Rumus yang akan digunakan untuk menguji reliabilitas adalah rumus Alfa Cronbach:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{1\frac{\sum s_{i^2}}{s_{t^2}}\right\}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum s_{i^2}$ = varians butir

[56] Enny Sinaga ddk, *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan,* (Jakarta: Yayasan Kita menulis, 2019).

s_t^2 = varians total

Reliabilitas instrumen dinyatakan dengan koefisien reliabilitas. Besaran koefisien reliabilitas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen tersebut. Instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen yang memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,60.

3. Hasil Uji validitas Reliabilitas

Sebelum melakukan uji validitas dan reliabilitas angket ke lapangan, angket pada penelitian ini sudah divalidasi oleh ahli instrumen. Kemudian berikut hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian:

a. Pengujian Instrumen Intensitas Belajar

Table 2.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X_1

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,397	0,219	Valid
2	0,566	0,219	Valid
3	0,483	0,219	Valid
4	0,451	0,219	Valid
5	0,645	0,219	Valid
6	0,612	0,219	Valid
7	0,577	0,219	Valid
8	0,534	0,219	Valid
9	0,638	0,219	Valid
10	0,659	0,219	Valid
11	0,654	0,219	Valid
12	0,624	0,219	Valid
13	0,559	0,219	Valid
14	0,658	0,219	Valid
15	0,471	0,219	Valid
16	0,321	0,219	Valid
Reliabel		0,847	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasannya semua item soal pernyataan variabel intensitas belajar yang telah diisi oleh 81 siswa dinyatakan valid dan reliabel.

b. Pengujian Instrumen Kedisiplinan Belajar

Table 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X_2

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,346	0,219	Valid
2	0,467	0,219	Valid
3	0,562	0,219	Valid
4	0,582	0,219	Valid
5	0,432	0,219	Valid
6	0,714	0,219	Valid
7	0,557	0,219	Valid
8	0,603	0,219	Valid
9	0,431	0,219	Valid
10	0,324	0,219	Valid
Reliabel		0,700	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasannya semua item soal pernyataan variabel kedisiplinan belajar yang telah diisi oleh 81 siswa dinyatakan valid dan reliabel.

I. Analisis Data

Analisa data ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian yang akan diolah menggunakan metode kuantitatif. Berikut tahap analisis data dalam penelitian ini:

1) Uji Asumsi Klasik

Prasyarat dalam melakukan analisis regresi maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria kolmogorov smirnov dengan bantuan program SPSS. Pedoman pengambilan keputusan, yaitu :

1. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas <0,05 distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas >0,05 distribusi adalah normal.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson (D-W Test). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel penjelas. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0: p = 0 (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)

H_a: p ≠ 0 (baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi)

Berikut kriteria yang dapat menentukan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- Bila nilai DW berada diantara d_U sampai dengan 4 - d_U maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi.

- Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, artinya ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW terletak di antara dL dan dU, maka tidak dapat disimpulkan.
- Bila nilai DW lebih besar daripada 4-dL, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, artinya ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak di antara 4–dU dan 4-dL, maka tidak dapat disimpulkan.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinier pada penelitian. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat nilai tolerance
   a. Jika nilai tolerance > 0,100 maka tidak terjadi multikolinearitas.
   b. Jika nilai tolerance < 0,10 atau =0,10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Melihat nilai VIF (variance inflation factor)
   a. Jika nilai VIF<10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas
   b. Jika nilai VIF>10,00 = 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan yaitu dengan cara :

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergemlombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari output regresi titik-titik yang membentuk pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

2) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Uji analisis regresi linier berganda ini biasanya ditunjukkan dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

a = konstanta

b_l = koefisien regresi X_1

b_2 = koefisien regresi X_2

3) Uji Hipotesis

a) Uji parsial (t)

Uji parsial (Uji T) dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Berikut rumus dari Uji t :

$$T_{hitung} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien

n = jumlah responden

t = uji hipotesis

Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan untuk uji t sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.
2. jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

b) Uji Simultan (F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F_{hitung}

dengan F_{tabel}. Mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda dilakukan dengan menggunakan rumus uji F, antara lain :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

F = F hitung akan dibandingkan dengan F tabel

R^2 = koefisien korelasi berganda yang telah ditemukan

K = jumlah variabel bebas

N = banyaknya sampel

Adapun Kriteria pengujiannya adalah:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05 atau $f_{hitung} < f_{tabel,}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
b. Jika nilai signifikansi < 0,05 $f_{hitung} > f_{tabel,}$ maka maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

c) Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabel lainnya. Nilai R square berada diantara 0 dan 1. Apabila R square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTsN 2 Kota Kediri

MTsN 2 Kota Kediri ialah salah satu lembaga pendidikan tingkat sekolah menengah pertama yang ada di kota Kediri. Dalam sejarah berkembangnya, MTsN 2 kota Kediri yang dulu bernama MTsN Kediri II berdiri 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan bagian dari PGAN 6 yang telah berdiri tahun 1962-an. Pada tahun 1978 berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamanan MTs/SMP. MTsN 2 kota Kediri yang berperan menampung tamatan MI/SD.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pesatnnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 kota Kediri. Maka, lokasi belajar yang selama sepuluh tahun menjadi satu dengan PGAN Kediri sudah tidak memungkinkan lagi. Akhirnya BP3 MTsN Kediri II mengupayakan untuk merelokasi MTsN Kediri II ke tempat lain yakni di Jl. Sunan Ampel No 4 (dulu) No. 12 (sekarang) Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Hal serupa (relokasi) juga dilakukan oleh MAN II Kediri dan SPIAIN/STAIN Kediri di tempat yang sama, bahkan diikuti pula oleh Pengadilan Agama Kota Kediri.

Usaha ini tidak sia-sia dan mendapat dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak, mulai pengadaan tanah, bangunan dan lainnya mendapat

support dari orang tua siswa dan masyarakat. Bahkan, tokoh masyarakat bernama H. Shofwan siap mewakafkan tanah dan siap membangunkan masjid di depan madrasah. Masjid itu berdiri megah hingga saat ini dengan nama Masjid As-Shafwan. Hingga saat ini madrasah ini telah berusia hamper 40 tahun dan telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa dan puluhan ribu siswa siswa dan MTs swasta yang menjadi KKM MTsN 2 kota Kediri. Sejumlah prestasi Akademik dan Nonakademik telah ditorehkan MTsN 2 kota Kediri sehingga layak disebut Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional.

2. Denah Lokasi Madrasah



Gambar 4.1 Denah Lokasi Madrasah

Dari gambar denah lokasi di atas, MTsN 2 Kota Kediri terletak pada Jalan Sunan Ampel No. 12 Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64129. Lokasi madrasah tersebut sangat strategis dengan jalan raya yang memudahkan keterjangkauan siswa dan warga madrasah yang lain untuk menuju lokasi madrasah.

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTsN 2 Kota Kediri

Alamat	: Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kediri
Telepon/Fax	: 0354-687895
NSM	: 121135710003
NPSM	: 20583785
Email	: mtsn_kdr_2@yahoo.co.id
Web	: http://www.mtsn2kediri.sch.id
Fb	: HUMAS MTs NEGERI 2 KOTA KEDIRI
Akreditasi	: A

4. Visi, dan Misi

a) Visi

Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islam, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan.

b) Misi

1) Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menubuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.
2) Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
4) Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
6) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih,dan indah.
7) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.

5. Struktur Organisasi Madrasah

MTsN 2 Kota Kediri merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mana dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari memerlukan pengorganisasian yang baik antara satu dengan yang lain baik kepala sekolah, guru atau staff karyawan, maupun siswa. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang struktur organisasi madrasah di MTsN 2 Kota Kediri yang dapat dilihat pada daftar terlampir.

6. Sarana dan Prasarana Madrasah

Tata letak bangunan MTsN 2 Kota Kediri sangat bagus, nyaman dan jauh dari keramaian akan tetapi mudah dijangkau. Ruang belajar tertata berderet dan tidak berdekatan. Ruang tata usaha di depan dan ruang guru dan ruang BK di tengah mampu memberikan layanan yang efektif dan nyaman bagi masyarakat maupun siswa. MTsN 2 kota Kediri memiliki sarana yang cukup memadai meskipun sangat sederhana dibangun tahun 1987 dan hingga kini belum pernah di perbaiiki/rehab.

MTsN 2 Kota Kediri memiliki Ruang belajar yang memadai, memiliki sarana ibadah, sarana olah raga dan rekreasi, sarana mengebangkan bakat keterampilan dan seni dan beberapa sarana lainnya. Tentang rencana ke depan MTsN 2 kota Kediri telah menyiapkan MAKET agar pembangunan MTsN Kediri II terencana dan terarah. Madrasah ini telah memiliki lahan seluas 25.000 m3 (80 persen dari jariyah) dengan sejumlah bangunan sebagai sarana belajar yang memadai dapat dilihat pada daftar terlampir.

B. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Data

Deskripsi variabel penelitian memaparkan hasil data dari responden terhadap variabel-variabel penelitian:

a) Variabel Intensitas Belajar

Variabel ini diukur dengan 4 indikator yang dijabarkan menjadi 16 butir pertanyaan dan diukur dengan skala Likert 1-4 serta dibagikan kepada 219 responden. Berikut pengklasifikasian intervalnya dengan rumus :

$$Panjang\ kelas\ Interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{banyaknya\ kelas\ interval} + 1$$

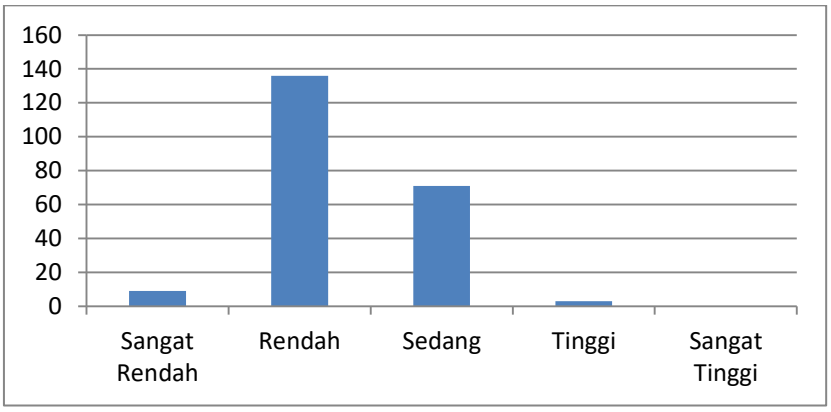
$$= \frac{36 - 20}{5} + 1 = 4{,}2 = 4$$

Tabel 4.1 Frekuensi Variabel X_1

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentasi	Kriteria
1.	20-23	3	1%	Sangat Rendah
2.	24-27	99	46%	Rendah
3.	28-31	93	42%	Sedang
4.	32-35	22	10%	Tinggi

5.	36-39	2	1%	Sangat Tinggi
Jumlah		219	100%	

Berdasarkan tabel tersebut pendistribusian intensitas belajar diatas yang termasuk kategori sangat rendah ada sebanyak 3 siswa, kategori rendah sebanyak 99 siswa, kategori sedang sebanyak 93 siswa, kategori tinggi sebanyak 22 siswa, dan kategori sangat tinggi sebanyak 22 siswa. Jadi dapat diambil kesimpulan dari uraian diatas bahwasanya intensitas belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri termasuk kategori rendah. Berikut grafik kedisiplinan belajar siswa supaya memperjelas gambarannya:



Gambar 4.2 Diagram Batang Frekuensi Variabel X_1

b) Variabel Kedisiplinan Belajar

Variabel ini diukur dengan 4 indikator yang dijabarkan menjadi 10 butir pertanyaan dan diukur dengan skala Likert 1-4 serta dibagikan kepada 219 responden. Berikut pengklasifikasian intervalnya dengan rumus :

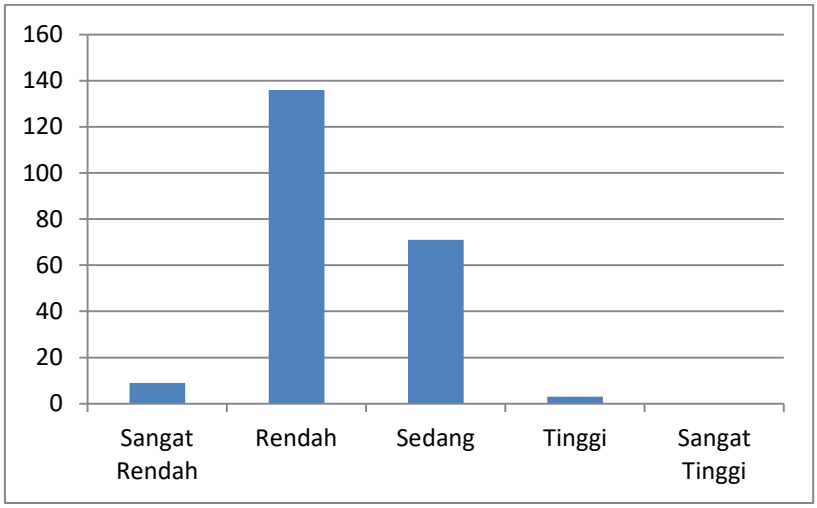
$$Panjang\ kelas\ Interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{banyaknya\ kelas\ interval} + 1$$

$$= \frac{33 - 19}{5} + 1 = 3{,}8\ dibulatkan\ menjadi\ 4$$

Tabel 4.2 Frekuensi Variabel X_2

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentasi	Kriteria
1.	19-22	9	4%	Sangat Rendah
2.	23-26	136	62%	Rendah
3.	27-30	71	32%	Sedang
4.	31-34	3	2%	Tinggi
5.	35-38	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		219	100%	

Berdasarkan tabel tersebut pendistribusian kedisiplinan belajar diatas yang termasuk kategori sangat rendah ada sebanyak 9 siswa, kategori rendah sebanyak 136 siswa, kategori sedang sebanyak 71 siswa, kategori tinggi sebanyak 3 siswa, dan kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa. Jadi dapat diambil kesimpulan dari uraian diatas bahwasanya kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri termasuk kategori rendah. Berikut grafik kedisiplinan belajar siswa supaya memperjelas gambarannya:



Gambar 4.3 Diagram Batang Frekuensi Variabel X_2

c) Variabel Hasil Belajar

Variabel ini menggunakan data dokumentasi nilai UH IPS di semester 2 kelas 7 MTsN 2 Kota Kediri sebanyak 219 siswa. Berikut pengklasifikasian intervalnya dengan rumus :

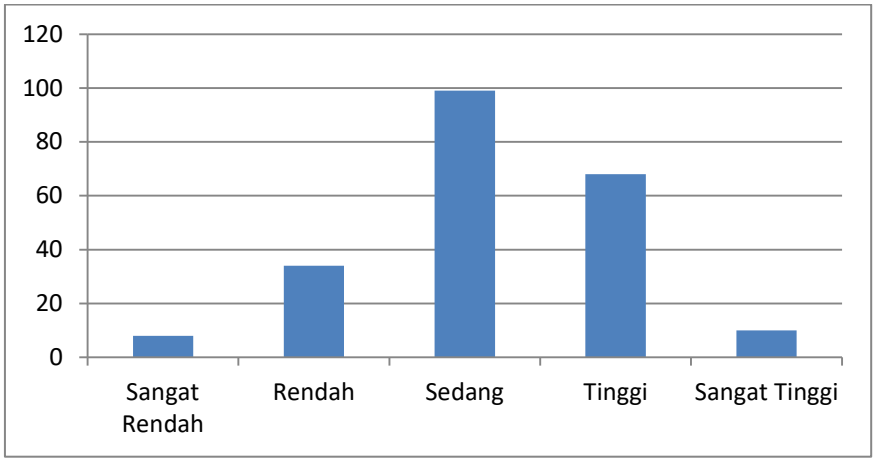
$$Panjang\ kelas\ Interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{banyaknya\ kelas\ interval} + 1$$

$$= \frac{96 - 28}{5} + 1 = 14{,}6\ dibulatkan\ menjadi\ 15$$

Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Y

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentasi	Kriteria
1.	28-42	8	4%	Sangat Rendah
2.	43-57	34	15%	Rendah
3.	58-72	99	45%	Sedang
4.	73-88	68	31%	Tinggi
5.	89-104	10	5%	Sangat Tinggi
Jumlah		219	100%	

Berdasarkan tabel tersebut pendistribusian hasil belajar diatas yang termasuk kategori sangat rendah ada sebanyak 8 siswa, kategori rendah sebanyak 34 siswa, kategori sedang sebanyak 99 siswa, kategori tinggi sebanyak 68 siswa, dan kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa. Jadi dapat diambil kesimpulan dari uraian diatas bahwasanya Hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri termasuk kategori sedang. Berikut grafik Hasil belajar IPS siswa supaya memperjelas gambarannya:



Gambar 4.4 Diagram Batang Frekuensi Variabel Y

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		219
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.64749769
Most Extreme Differences	Absolute	.032
	Positive	.027
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.469
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,980 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

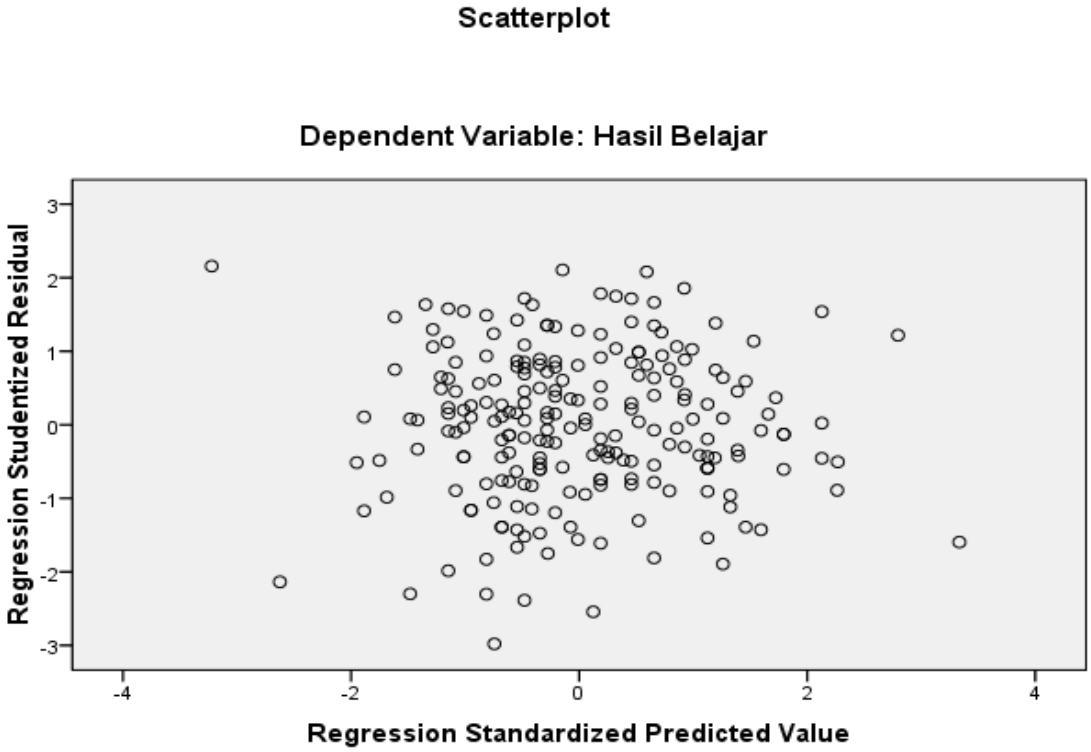
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.974	12.912		2.012	.046		
	Intensitas Belajar	1.086	.343	.221	3.163	.002	.893	1.120
	Kedisiplinan Belajar	.438	.478	.064	.917	.360	.893	1.120

a. Dependent Variapesatble: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance 0,893 > 0,100 dan nilai VIF 1,120 < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.5 Gambar Hasil Uji Hetroskedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplot diatas tidak ada gambar pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.249[a]	.062	.053	12.706	1.878

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Intensitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan uji autokorelasi diatas diketahui nilai dU (1,78829) < nilai DW (1,878) < 4-du (2,21171), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.974	12.912		2.012	.046
	Intensitas Belajar	1.086	.343	.221	3.163	.002
	Kedisiplinan Belajar	.438	.478	.064	.917	.360

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 12{,}912 + 0{,}343 + 0{,}438 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

a) a (konstanta) = 12,912

Variabel Y (Hasil Belajar) akan bernilai 12,912 jika tidak dipengaruhi variabel X (intensitas belajar dan kedisiplinan belajar)

b) $b_1 = 0{,}343$

b_1 menjadi variabel X_1 (intensitas belajar) akan bernilai 0,343, maknanya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin dalam variabel X_1 maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 0,343.

c) $b_2 = 0{,}438$

b_2 menjadi variabel X_2 (kedisiplinan belajar) akan bernilai 0,438, maknanya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin variabel X_2 maka akan meningkatkan atau menurunkan 1 poin variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 0,438.

d) "e"

e merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y selain dari rancangan penelitian yaitu variabel intensitas belajar dan kedisiplinan belajar.

Jika satu variabel X_1 mengalami peningkatan, maka akan mempengaruhi pada tingkatan hasil belajar IPS siswa. Begitupun dengan variabel X_2 mengalami peningkatan, maka akan mempengaruhi pada tingkatan hasil belajar IPS siswa. Menggunakan tingkatan 1 dikarenakan

pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan nilai 1-4, oleh karena itu tidak bisa menginterpretasikan dibawah 1 karena skala likert paling rendah ialah 1.

4) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (uji t)

Sebelum menganalisis uji t perlu mencari t_{tabel} terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1\right)$$

$$= \frac{0{,}05}{2}; 219-2-1$$

$$= 0{,}025\,;\,216$$

$$= 1{,}971007$$

Kemudian melihat tabel diatas diketahui variabel X_1 memiliki nilai signifikan 0,002 < 0,05 dan t_{hitung} 3,163 > 1,971007, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 1 dan 2 ditolak H_a 1 dan 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwasannya variabel X_1 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Selanjutnya pada X_2 memiliki nilai signifikan 0,360 > 0,05 dan t_{hitung} 0,917 < 1,971007, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwasannya variabel X_2 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b) Uji Simultan (uji f)

Sebelum menganalisis uji t perlu mencari t_{tabel} terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$F_{tabel} = (k\,;n-k)$$
$$= 2\,;219-2$$
$$= 2\,;217$$
$$= 3.04$$

Setelah diketahui F_{tabel} sebesar 3,04, berikut tabel uji f melalui program SPSS 16.0:

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2304.055	2	1152.027	7.136	.001[a]
	Residual	34871.105	216	161.440		
	Total	37175.160	218			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar , Intensitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 7,136 > F_{tabel} 3,04. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y.

c) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.249[a]	.062	.053	12.706

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar , Intensitas Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R square sebesar 0,053. Nilai tersebut mendekati angka 1. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa menunjukkan hubungan yang erat variabel X_1 dan X_2 dalam menjelaskan variabel Y. Jadi dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 5,3%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan paparan data penelitian yang diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket intensitas belajar yang terdiri dari empat indikator, dan dikembangkan menjadi 16 pernyataan serta angket disebar secara offline kepada 219 responden dari kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri. Hasil analisis deskriptif yang menunjukkan kondisi intensitas belajar siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan skala interval 24-27 sebanyak 99 siswa dari 219 siswa. Kondisi tersebut dikarenakan siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri banyak yang belum tertarik dalam proses pembelajaran IPS yang mana cenderung membosankan. Dengan hal itu membuat banyak siswa yang kurang dalam pemahaman materi dan cenderung kurang intens dalam belajar. Seiring dengan banyaknya materi pelajaran yang harus dipelajari oleh oleh siswa selain mata pelajaran IPS yang membuat siswa juga sulit mengalokasikan waktunya secara rutin untuk belajar IPS. Tidak hanya itu kegiatan di luar sekolah juga dapat menyita waktu siswa dalam kesehariannya.

Berdasarkan yang peneliti amati intensitas belajar ialah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan belajar. Kecenderungan intensitas belajar menjadi salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Usaha siswa dapat ditunjukkan dari sikap bertahan dan maju yang

ditunjukkan oleh siswa dalam mewujudkan ide yang akan menimbulkan sikap kritis. Sikap kritis dan semangat yang dimiliki secara individu ini mempunyai kecenderungan yang mendorong untuk hasil belajar yang tinggi. Siswa yang aktif dalam belajar akan memiliki intensitas belajar yang baik, sehingga siswa yang terlibat aktif membangun pengetahuannya dalam proses pembelajaran. Setiap individu pasti memiliki intensitas belajar yang berbeda-beda, siswa yang memiliki intensitas belajar yang bagus maka akan mencerminkan juga sikap positif dalam belajar IPS.

Wajib bagi setiap siswa bersungguh-sungguh, terus-menerus, dan komitmen serta tidak berhenti sampai tujuan pendidikan tercapai. Sebagaimana dalam firman allah Q.S Maryam ayat 12 :

يَا يَحْيٰى خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍ وَاٰتَيْنٰهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا

Artinya :

"*wahai yahya, ambillah kitab (itu) dengan kuat...*" *(Q.S Maryam:12)*

Berdasarkan ayat tersebut dalam konteks kesungguhan ini ialah kesulitan yang dihadapi seseorang akan dapat selesai dengan kesungguhan, terutama kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar. Allah SWT akan memberikan pertolongan pada seseorang jika Allah SWT menghendaki. Kesulitan dapat selesai dengan kesungguhan akan menjadi anugerah ALLAH SWT dan berada dalam kekuasaan-Nya.

Oleh karena itu, diharapkan guru dapat meningkatkan peranannya dalam pembelajaran supaya siswa dapat meningkatkan intensitas belajar IPS baik disekolah maupun dirumah. Dalam memainkan peranannya guru harus banyak

memperhatikan dan mempertimbangkan banyak hal, misalnya mengajak siswa untuk dapat terlibat aktif dalam belajar, mengatur jalannya belajar supaya kondusif, lebih inovasi supaya siswa dapat tertarik untuk belajar, dan lain-lain. ketika guru dapat berhasil memainkan perannya, siswa akan lebih bisa tertarik pada mata pelajaran IPS. Jadi dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Siswa yang memiliki intensitas belajar IPS yang bagus maka hasil belajarnya juga akan bagus. Sebaliknya jika siswa memiliki intensitas belajar IPS yang rendah maka hasil belajar siswa juga rendah.

Kemudian data dari angket diolah dengan uji parsial atau uji t yang menganalisis hipotesis penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 dan t_{hitung} 3,163 > 1,971007, sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri. Hasil ini sesuai dengan pendapat Nur Rikza dan Yulhendri yang mengatakan intensitas belajar memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.[57] Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Verol Wahyu Diny Putra dan Agung Listiadi yang mengatakan bahwa intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.[58] Kemudian hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat

[57] Nur Rikza dan Yulhendri, *op.cit.*, hlm. 72.
[58] Verol Wahyu Diny Putra dan Agung Listiadi, *Pengaruh Motivasi, Minat, dan Intensitas Belajar TerhadapHasil Belajar Siswa Pada Pengantar Akuntansi dan Keuangan,* Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) Vol 8 No 3 (2020), hlm. 26.

Ziyadatur Rif'ah yang mengemukakan bahwa intensitas belajar berpengaruh yang sihnifikan terhadap hasil siswa.[59]

Dari uraian diatas dapat menjawab rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini. Rumusan masalahnya yaitu adakah pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 2 Kota Kediri?. Kemudiaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

B. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan paparan data penelitian yang diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket intensitas belajar yang terdiri dari empat indikator, dan dikembangkan menjadi 10 pernyataan serta angket disebar secara offline kepada 219 responden dari kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri. Hasil analisis deskriptif yang menunjukkan kondisi kedisiplinan belajar siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan skala interval 23-26 sebanyak 136 siswa dari 219 siswa. Kondisi tersebut dikarenakan siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri banyak yang melanggar kedisiplinan belajar IPS dirumah maupun disekolah. Kemudian dalam penelitian ini hasil dari uji parsial atau uji t variabel antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri yang memiliki nilai signifikan 0,360 > 0,05 dan t_{hitung} 0,917 < 1,971007, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini

[59] Ziyadatur Rif'ah, loc.cit. hlm. 8.

menunjukkan bahwasannya variabel kedisiplinan belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar IPS.

Hal ini bertolak belakang oleh pendapat yang dikatakan oleh Rusni dan Agustan sebagaimana bahwasannya kedisiplinan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.[60] Kemudian juga bertolak belakang dengan pendapat dari Hamzan Wadi yang mengatakan apabila kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.[61] Selanjutnya juga bertolak belakang dengan pendapat Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan yang mengemukankan apabila kedisiplinan belajar berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.[62]

Akan tetapi hasil temuan pada penelitian ini sama dengan hasil penelitian oleh Firosalia Kristin dkk yang menjelaskan apabila kedisiplinan belajar tidak berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah konsep dasar IPS.[63] Kemudian sesuai juga dengan hasil penelitian Riyadlotussholikhah yang mengemukakan apabila kedisiplinan belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.[64] Jadi hasil penelitian ini kedisiplinan belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa masih dapat diterima.

Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini memiliki empat indikator yaitu kedisiplinan dalam masuk sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas,

---

[60] Rusni dan Agustan, *loc.it.*
[61] Hamzan Wadi, *op.cit.*, hlm. 7.
[62] Zuhaira Laily Kusuma and Subkhan Subkhan. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014." Economic Education Analysis Journal 4.1 (2015). hlm. 169.
[63] Firsolia dkk, Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS, JPIS Vol. 28, No. 1, 2019, hlm. 36.
[64] Riyadlotussholikhah.2020. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekalongan. AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam Vo. 18, No. 1.hlm. 24.

kedisiplinan dalam belajar dirumah dan disekolah, dan kedisiplinan dalam menjalankan tata tertib. Hasil temuan kedisiplinan belajar pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kedisiplinan belajar siswa kelas VII siswa MTsN dalam mata pelajaran IPS dalam penelitian ini masih termasuk rendah. Hal itu mengidentifikasi bahwa kedisiplinan belajar dalam mata pelajaran IPS tidak bisa dilakukan secara interaktif. Secara interaktif antara siswa dan guru, misalnya adanya pelanggaran yang masih dimaklumi atau masih dimaafkan oleh guru. Misalnya saat ada siswa yang telat mengerjakan tugas itu masih bisa dimaklumi oleh guru.

Selanjutnya jika ada siswa yang nilainya kurang dari KKM tindakan guru untuk melakukan remedial atau perbaikan juga masih belum dilakukan dengan cepat. Apalagi dalam kondisi pembelajaran yang setelah online menuju offline yang mengakibatkan siswa adaptasi dalam hal apapun lagi. Maka dari itu pelanggaran terhadap kedisiplinan masuk sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, kedisiplinan dalam belajar dirumah dan disekolah, dan kedisiplinan dalam menjalankan tata tertib masih banyak ditemukan.

Pada kenyataannya saat peneliti amati banyak ditemukan siswa yang tidak tanggung jawab atas kehadirannya dalam pembelajaran IPS, selama proses pembelajaran banyak yang tidak memperhatikan guru di depan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, ada yang tidak masuk tepat waktu, ada yang tidak melaksanakan sesuai dengan perintah guru, dan lain-lain. Dengan demikian, siswa yang belajar dengan disiplin atau kedisiplinan belajar sangat penting dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar. Selain guru peran orang tua juga

sangat penting dalam kedisiplinan belajar di rumah. Kedisiplinan belajar di rumah dalam membiasakan siswa untuk berperilaku disiplin belajar dirumah, lebih khususnya dalam belajar IPS. Dengan perilaku siswa yang terbiasa dalam hal belajar IPS berdasarkan aturan atau tata tertib baik dirumah maupun di sekolah dapat melatih siswa untuk disiplin.

Menurut rusni dan agustan kedisiplinan adalah pola perilaku seseorang yang terbentuk dari proses bimbingan atau arahan untuk dapat memahami, mematuhi, dan taat menjalankan segala aturan-aturan, norma-norma, kaidah-kaidah atau tata tertib yang berlaku baik ditetapkan oleh individu maupun kelompok.[65] Oleh karena kedisiplinan belajar itu dapat membuat siswa akan menghindarkan siswa dari menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah, sehingga tidak ada pelajaran yang terabaikan. Peranan orang tua di rumah memantau siswa untuk tidak hanya digunakan untuk bermain, apalagi dihabiskan untuk nonton atau sekedar bermain game.

Didikan orang tua di rumah akan berbagai hal yang nantinya akan sangat membantu siswa dalam menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan adanya kedisiplinan di sekolah yang akan membuat siswa tidak ketinggalan materi pelajaran. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan penegakan kedisiplinan di sekolah lebih baik. Jadi kesimpulannya yang dapat diambil yaitu memfokuskan dalam penegakan kedisiplinan belajar siswa MTsN 2 Kota Kediri terlebih dahulu supaya dapat meningkat. Meskipun kedisiplinan belajar ini termasuk dalam faktor

[65] Rusni dan Agustan, *loc.cit.*

internal dalam mempengaruhi hasil belajar siswa yang mana tingakat kedisiplinan masing-masing siswa berbeda.

Akan tetapi untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis (keadaan tonus jasmani dan panca indera), dan faktor psikologis (minat, motivasi, intelegensi, memori, dan emosi). Selanjutnya faktor eksternal meliputi faktor sosial (orang tua, guru, dan teman-teman atau orang sekitar) dan faktor non sosial (keadan udara, suhu, dan cuaca), waktu, tempat, dan alat atau perlengkapan belajar). Faktor-faktor tersebut tidak dapat diabaikan begitu saja oleh pihak manapun supaya penegakkan kedisiplinan belajar siswa dapat terealisasikan.

C. Pengaruh Intensitas Belajar dan kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa MTsN 2 Kota Kediri yang sudah di analisis deskripsi hasil kategori sangat rendah ada sebanyak 8 siswa, kategori rendah sebanyak 34 siswa, kategori sedang sebanyak 99 siswa, kategori tinggi sebanyak 68 siswa, dan kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa. Jadi dapat diambil kesimpulan dari uraian diatas bahwasanya kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri termasuk kategori sedang. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada individu masing-masing. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang tidak terdapat pada individu masing-masing. Dalam penelitian ini ada intensitas belajar dan kedisiplinan

belajar siswa yang terdapat dalam individu masing-masing. Seberapa besar intensitas belajar dan kedisiplinan belajar siswa juga berbeda-beda tergantung individunya masing-masing. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas belajar dan kedisiplinan belajar termasuk dalam faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang berdasarkan uji simultan intensitas belajar dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan besar nilai signifikan 0,001 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 7,136 > F_{tabel} 3,04, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y. Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui nilai R square sebesar 0,062. Nilai tersebut mendekati angka 1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa menunjukkan hubungan yang erat variabel X_1 dan X_2 dalam menjelaskan variabel Y. Jadi dari uji-uji tersebut mengartikan bahwa intensitas belajar dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil IPS siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

Intensitas belajar ialah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan kedisiplinan belajar yaitu bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, sehingga dapat terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa serta mampu bertingkah laku sesuai peraturan diharapkan. Dari dua faktor intensitas belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama dilakukan oleh siswa maka dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila dua faktor

tersebut baik maka hasil belajar siswa juga akan baik, dan sebaliknya apabila dua faktor tersebut tidak baik maka hasil belajar siswa juga tidak baik.

Berdasarkan yang peneliti amati dua faktor tersebut dapat menunjukkan seberapa besar kesungguhan siswa akan belajar. Sebagaimana seperti halnya dalam hadits :

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya :

"*Barangsiapa yang menempuh satu jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju jannah." (HR. Muslim)*

Sesuatu yang agung dan berharga semestinya tidak diraih secara instan dan berleha-leha. Melainkan dengan kesungguhan, perjuangan, pengorbanan, dan jalan yang panjang yang harus ditempuh. Seseorang yang menuntut ilmu atau belajar yang sunguh-sungguh, orang tersebut akan rela untuk mengurangi waktu tidur, waktu bermain, dan memperbanyak puasa. Jadi para penuntut ilmu di abad ini juga harus rela berusaha sekuat tenaga supaya tidak terlena dengan teknologi seperti smartphone dan internet. Boleh menggunakan teknologi tapi sebatas keperluannya saja dan perlu pengawasan. Karena dampak negatif dari teknologi itu dapat mematikan pikiran siswa, seperti halnya sifat konsumtif siswa terhadap dengan adanya handphone siswa lebih suka baca google daripada baca buku.

Selain itu menuntut ilmu juga termasuk dalam jalan yang diridhoi Allah SWT, sebagaimana dalam QS. Al-Ankabut ayat 69 :

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَاۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya :

"*Dan orang-orang berjuang, untuk mencari keridhaan kami, niscaya kami tunjukkan mereka jalan-jalan menuju kami.*" *(Al-Ankabut:69)*

Dari ayat tersebut menerangkan bahwa orang-orang yang berjihad untuk mencari keridhaan Allah SWT, pasti akan ditunjukkan kepada hambanya jalan-Nya. Makna jihad yang uas bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya menuntut ilmu atau belajar. Menuntut ilmu atau belajar yang mendapatkan ridha-Nya apabila diniatkan untuk menegakkan kebenaran, keadilan, dan kebaikan. Kemudian kesungguhan siswa dalam belajar dapat mendapatkan apa yang menjadi harapannya yaitu hasil belajar yang optimal.

Kesungguhan dalam belajar bukan hanya dari siswa saja namun juga dibutuhkan kesungguhan 3 orang yaitu siswa, guru, dan orang tua. Jika 3 orang tersebut bersungguh-sungguh maka kegiatan belajar akan berhasil dan kesulitan dalam belajar akan terselesaikan dengan baik. manusia diperintahkan oleh Allah untuk belajar dan belajar. Hanya saja terbatas oleh kualitas akal manusia itu berbeda-beda. Maka dari itu kesungguhan ini yang akan menjadi kuncinya yaitu bisa dengan dilihat seberapa besar intensitas belajar dan kedisiplinan belajar.

Dari uraian diatas menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas belajar dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri. Jadi sama dengan teori dari Ziyadur Rif'ah salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah intensitas belajar.[66] Dan sama dengan teori Hamzan Wadi yang menjelaskan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar siswa maka semakin baik

[66] Ziyadatur Rif'ah, *op.cit.*

pula hasil belajarnya.[67] Apabila intensitas belajar dan kedisiplinan belajar siswa itu baik maka hasil belajar siswa juga akan baik. sebaliknya apabila intensitas belajar dan kedisiplinan belajar siswa itu tidak baik maka hasil belajar siswa juga tidak akan baik. Hasil penelitian ini dapat dikatakan sebagai temuan dikarenakan belum ada kajian literatur yang meneliti tentang pengaruh intensitas belajar dan kedisiplinan belajar secara simultan atau bersamaan terhadap hasil belajar siswa.

[67] Hamzan wadi, *op.cit.*

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi UIN Malang

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian literatur dan kajian pustaka bagi pembaca khususnya mahasiswa UIN Malang.

2. Bagi MTsN 2 Kota Kediri

   Pihak sekolah supaya meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran dan selalu mengembangkan media pembelajaran supaya siswa dapat semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian harapannya madrasah supaya tidak mengabaikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan lebih meningkatkan intensitas belajarnya baik dirumah maupun di sekolah supaya mencapai hasil belajar yang optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Mampu mengembangkan variabel-variabel penelitian agar lebih beragam. Kemudian diharapkan mampu membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

_____.2004.*Al-Qur"an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit J-ART.

Amelia, R. Susanti, N. Areva, D. 2014.*Pengaruh Kreativitas, Intensitas Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sijunjung*.*Jurnal Publikasi*.hlm. 1–15

Astriany, Nur. 2016.*Meningkatkan Hasil Belajaveror IPA Melalui Penggunaan Mind Map Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Bekasi Utara*.Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 6 No. 1.hlm. 177-189.

Aziz, Farhan, Fajrin Nurjanah, Dyah Permata. 2017. *Aktualisasi TTB (Taksonomi Bloom) Melalui Drama Kepahlawanan Guna Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik*.FKIP e-PROCEEDING.hlm. 715-724.

Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. 2018. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dimyati & Mudjiono.2009.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dr. Sutiah, M.Pd. 2020.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Sidoarjo:Nizamia Learning Center (NLC).

Drs. Hakim, Thursan.2008.*Belajar Secara Efektif*.Jakarta:Puspa Swara.

Firmansyah, D.2015.*Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*.Jurnal Pendidikan UNSIKA, 3.1.hlm. 34–44 <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.

Fitrianingtyas, Anggraini, and Alvira Hoesein Radia. 2017.*Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02*.Mitra Pendidikan,1.6.hlm. 708–20. <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>.

Ginanjar, Gin Gin, dkk. 2018.*Penggunaan Gadget Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 5 No. 2.hlm. 373.

Hermaswari, M. S., Lasmawan, I. W., & Sriartha, I. P.2021.*Model Pembelajaran Rekonstruksi Sosial Berbasis Multikultural Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar Ips*. Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, 5(1).hlm. 1-10

Kristin, Firosalia, and Fransiska Kencana Sari.2019.*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 28.13.hlm. 1-37.

Kustanto, Fredy.2015.*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar*.Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, 2.2.hlm. 63–76.<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/download/465/444/>

Kusuma, Zuhaira Laily, and Subkhan Subkhan.2015.*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Economic Education Analysis Journal 4.1.hlm. 164-169.

Mirdanda, Arsyi.2018.*Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*.Kalimantan Barat:Yudha English Gallery.

MTsN 2 Kota Kediri.2019.*Profil MTsN 2 Kota Kediri*.Kediri:MTsN 2 Kota Kediri.hlm. 1-41.

Muizu, W. O. Z., Evita, S. N., & Suherman, D.2016.*Disiplin kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai negeri sipil*.PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis), 8(3).hlm. 172-182.

Mulianto, S., Cahyadi, E. R., & Widjajakusuma, M. K.2006.*Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah*.Jakarta:PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Nisa, A. N. S.2020.*Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas*.Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN, 5(2).hlm. 90-102.

Nurhadi.2020.*Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran*.Jurnal Edukasi dan Sains Vol. 2 No. 1.hlm. 77-95.

Nurhayati dan Anna Rislana.2020.*Penerapan Computer Based Test (CBT) Pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.hlm. 579.

Nuryani, Evi.2014.*Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Tenggarong Seberang*'.E Journal Ilmu Komunikasi, 2.3.hlm. 178–92.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. (https://jdih.kemdikbud.go.id/).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19.Tahun.2005.*Standart Nasional Pendidikan.*(https://pelayanan.jakarta.go.id/).

Prof. Dr. Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.

Purmadi, Ary.2016.*Hubungan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA*.Jurnal Teknologi Pendidikan, 1.2.hlm. 77–85.

Putra, Verol Wahyu Diny, and Agung Listiadi.2020.*Pengaruh Motivasi , Minat , Dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengantar Akuntansi Dan Keuangan*.Jurnal Pendidikan Akuntansi, 8.3.hlm. 17–28.

Rif'ah, Ziyadatur dan Suci Rohayati.2015.*Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya*.JPAK, 3.2.hlm. 1-9.

Riyadlotussholikhah.2020.*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekalongan*.AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam Vo. 18, No. 1.hlm. 23-35.

Rusni, & Agustan.2018.*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar*.JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 1.1.hlm. 1–9 <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>

Sari, N. R., & Yulhendri, Y.2020.*Pengaruh peran guru dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019*.Jurnal Ecogen, 3(1).hlm. 61-73.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sinaga, Enny, ddk.2019.*Hipotesisia: Teori dan Aplikasi Pendidikan*.Jakarta: Yayasan Kita menulis.

Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Bina Aksara.

Suardi, Moh.2018.*Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta:Deepublish.

Sudjana, N.2015.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti.2019.*Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes*.Mimbar Ilmu, 24. 2.hlm. 232–38 <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>.

Utami, F.2017.*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X1 IPS SMAN 10 Pontianak*.Jurnal

Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 6.6.hlm. 1–10.

Wadi, H.2016.*Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Las Dasar di SMK Muhammadiyah 1 Padang*.Jurnal Pendidikan Teknik Mesin 1(1).hlm. 1–8

Widhianto, W., & Sugiyo, S.2015.*Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya*.Indonesian Journal of Guidance and Counseling:Theory and Application, 4(4).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Kediri



Lampiran 2 Sarana dan Prasarana MTsN 2 Kota Kediri

No.	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	R. Kepala Madrasah	1 buah	5m x 8m
2.	R. PKM	1 buah	5m x 8m
3.	R. Tata Usaha	1 buah	8m x 9m
4.	R. Guru	1 buah	8m x 18m
5.	R. UKS	1 buah	8m x 9m
6.	R. Belajar	36 buah	@8m x 9m
7.	R. Bimbingan & Konseling	1 buah	8m x 9m
8.	R. Laboratorium	5 buah	@8m x 9m
9.	Kantin Madrasah	3 buah	@5m x 6m
10.	Sanggar Pramuka	1 buah	5m x 8m
11.	R. Ketrampilan	1 buah	8m x 9m
12.	Ma'had	2 buah	14 kmr @5m x 5m 8 kmr @12m x 6m
13.	Masjid	1 buah	16m x 26m (2 lantai)
14.	Aula	1 buah	22m x 36m
15.	POS Keamanan	1 buah	2m x 3m
16.	Kamar Kecil	23 buah	@1,5m x 1,5m
17.	R. Data	1 buah	6m x 8m
18.	Perpustakaan	1 buah	8m x 18m
19.	Lapangan Basket	1 buah	28m x 15m
20.	Lapangan Badminton	2 buah	@13,4m x 6,10m
21.	Lapangan Tenis Meja	1 buah	274cm x 152,5cm
22.	Lapangan Voly Ball	1 buah	18m x 9m
23.	Areal Parkir	1 buah	15m x 25m
24.	R. Multimedia	1 buah	6m x 13m
25.	R. Peralatan Olahraga	1 buah	2m x 8m
26.	R. Tatib	1 buah	3m x 8m
27.	R. Musik	1 buah	8m x 9m
28.	R. Komite	1 buah	3m x 8m
29.	Gedung Asrama Terpadu	1 buah	

Lampiran 3 Surat Izin Ahli Validator

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- 874 /Un.03/FITK/PP.00.9/02/2022 21 Februari 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Nuril Huda, M.Pd
di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	:	Hanana Maghfiroh
NIM	:	18130065
Program Studi	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTsN 2 Kota Kediri
Dosen Pembimbing	:	Lusty Firmantika, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 4 Lembar Validator

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

"PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MTSN 2 KOTA KEDIRI"

"Validasi Kuesioner Oleh Ahli Instrumen"

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	No. Pernyataan	
				Positif (+)	Negatif (-)
1.	Intensitas belajar	▪ Motivati belajar	Angket atau kuesioner	1, 3	2
		▪ Durasi belajar		4, 5,	6, 7
		▪ Frekuensi belajar		9, 11	8, 10
		▪ Aktivitas belajar		12, 13, 14, 16	15
2.	Kedisiplinan belajar	▪ Kedisiplinan dalam masuk sekolah	Angket atau kuesioner	18	17
		▪ Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru		20, 21	19
		▪ Kedisiplinan dalam belajar di rumah maupun di sekolah		22, 24	23
		▪ Kedisplinan dalam menaati peraturan atau tata tertib sekolah.		26	25
3.	Hasil belajar	Dokumentasi nilai Ulangan Harian IPS siswa Kelas VII semester 1			

KATA PENGANTAR KUESIONER

Dengan hormat,

Perkenalkanlah saya Hanana Maghfiroh mahasiswi S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan IPS. Saya meminta kesediaan Siswa-siswi kelas 7 untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pernyataan yang ada di dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTsN 2 Kota Kediri". dengan demikian diharapkan para siswa-siswi dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Sekian dan terimakasih atas waktu dan kesediannya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Malang, Februari 2022

Penulis

Kuesioner Penelitian

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar ini.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tertera pada kolom sebelah kanan dari setiap pernyataan.
   - SS : Sangat Setuju
   - S : Setuju
   - TS : Tidak Setuju
   - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Apabila terdapat pernyataan yang kurang jelas, maka bisa ditanyakan.

Jawablah pernyataan pada lembar ini dengan jujur!

No.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
	INTENSITAS BELAJAR	SS	S	TS	STS
1.	Saya semangat mengikuti pembelajaran IPS setiap hari.				
2.	Saya tidak mempelajari materi IPS untuk pembelajaran berikutnya.				
3.	Sebelum mengikuti pembelajaran IPS terlebih dahulu sarapan supaya kuat.				
4.	Jam tambahan di sekolah cukup untuk membantu saya dalam mendalami materi IPS.				
5.	Saya menyempatkan diri belajar di rumah selama 2-3 jam sehari.				
6.	Setelah bangun tidur, saya tidak membaca kembali buku catatan materi IPS meskipun hanya sebentar.				
7.	Pada hari libur, saya tidak meluangkan waktu untuk belajar materi IPS.				
8.	Saya tidak senang jika mengikuti jam tambahan mata pelajaran IPS di sekolah.				
9.	Saya menyempatkan belajar di rumah (termasuk mengerjakan PR, membaca, maupun menulis catatan).				
10.	Sebelum tidur saya tidak menyempatkan				

	membaca buku catatan materi IPS.				
11.	Selain belajar di sekolah, saya mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan saya.				
12.	Saya mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya memiliki koleksi buku IPS selain dari sekolah.				
14.	Saya suka berkonsultasi dengan guru IPS jika menemukan kesulitan dalam pelajaran.				
15.	Ketika guru tidak masuk kelas, saya malas mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru IPS.				
16.	Saya meminjam catatan materi IPS kepada teman untuk melengkapi catatan saya.				
	KEDISIPLINAN BELAJAR	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
17.	Saya malas mengikuti pembelajaran IPS ketika bangun kesiangan.				
18.	Ketika tiba-tiba hujan deras, saya akan tetap mengikuti pembelajaran IPS.				
19.	Saya malas mengerjakan seluruh PR mata pelajaran IPS yang diberikan guru.				
20.	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				
21.	Saya mengumpulkan tugas mata pelajaran IPS dari guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				
22.	Saya mempelajari buku mata pelajaran IPS sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.				
23.	Saya malas mempelajari kembali catatan mata pelajaran IPS dari sekolah.				
24.	Saya meluangkan waktu membaca buku-buku IPS ke perpustakaan.				
25.	Saya malas mengerjakan tugas piket sesuai jadwal.				
26.	Saya memakai seragam dan atribut sekolah dengan lengkap dan rapi.				

Komentar atau saran umum:

- Silahkan disensi sesuai dg diskusi
- Segera uji coba skala kecil

Kesimpulan:

(1) Layak untuk digunakan tanpa revisi

(2) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

(3) Tidak Layak untuk digunakan

Malang, 22 Februari 2022

Ahli Instrumen

(Nukil Huda, M.Pd)

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 273/Un 03 1/TL 00 1/02/2022 — 23 Februari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTsN 2 kota Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Hanana Maghfiroh
NIM	:	18130065
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2021/2022
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Intensitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTsN 2 Kota Kediri**
Lama Penelitian	:	**Maret 2022** sampai dengan **April 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di *lembaga/instansi yang menjadi* wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 6 Angket Penelitian

Kuesioner Penelitian

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar ini.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tertera pada kolom sebelah kanan dari setiap pernyataan.
   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   TS : Tidak Setuju
   STS : Sangat Tidak Setuju
3. Apabila terdapat pernyataan yang kurang jelas, maka bisa ditanyakan.

Jawablah pernyataan pada lembar ini dengan jujur!

No.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
	INTENSITAS BELAJAR	SS	S	TS	STS
1.	Saya semangat mengikuti pembelajaran IPS setiap hari.				
2.	Saya tidak mempelajari materi IPS untuk pembelajaran berikutnya.				
3.	Sebelum mengikuti pembelajaran IPS terlebih dahulu sarapan supaya kuat.				
4.	Jam tambahan di sekolah cukup untuk membantu saya dalam mendalami materi IPS.				
5.	Saya menyempatkan diri belajar di rumah selama 2-3 jam sehari.				
6.	Setelah bangun tidur, saya tidak membaca kembali buku catatan materi IPS meskipun hanya sebentar.				
7.	Pada hari libur, saya tidak meluangkan waktu untuk belajar materi IPS.				
8.	Saya tidak senang jika mengikuti jam tambahan mata pelajaran IPS di sekolah.				
9.	Saya menyempatkan belajar di rumah (termasuk mengerjakan PR, membaca, maupun menulis catatan).				
10.	Sebelum tidur saya tidak menyempatkan				

Dipindai dengan CamScanner

	membaca buku catatan materi IPS.				
11.	Selain belajar di sekolah, saya mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan saya.				
12.	Saya mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya memiliki koleksi buku IPS selain dari sekolah.				
14.	Saya suka berkonsultasi dengan guru IPS jika menemukan kesulitan dalam pelajaran.				
15.	Ketika guru tidak masuk kelas, saya malas mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru IPS.				
16.	Saya meminjam catatan materi IPS kepada teman untuk melengkapi catatan saya.				
	KEDISIPLINAN BELAJAR	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
17.	Saya malas mengikuti pembelajaran IPS ketika bangun kesiangan.				
18.	Ketika tiba-tiba hujan deras, saya akan tetap mengikuti pembelajaran IPS.				
19.	Saya malas mengerjakan seluruh PR mata pelajaran IPS yang diberikan guru.				
20.	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				
21.	Saya mengumpulkan tugas mata pelajaran IPS dari guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				
22.	Saya mempelajari buku mata pelajaran IPS sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.				
23.	Saya malas mempelajari kembali catatan mata pelajaran IPS dari sekolah.				
24.	Saya meluangkan waktu membaca buku-buku IPS ke perpustakaan.				
25.	Saya malas mengerjakan tugas piket sesuai jadwal.				
26.	Saya memakai seragam dan atribut sekolah dengan lengkap dan rapi.				

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabitas

OUTPUT VARIABEL X_1

1. **UJI VALIDITAS X_1**

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.344**	.093	.154	.202	.174	.128	.093	.229*	.232*	.234*	.289**	.230*	.295**	.111	.156	.397**
	Sig. (2-tailed)		.002	.407	.170	.071	.119	.255	.410	.040	.038	.035	.009	.038	.007	.325	.165	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_2	Pearson Correlation	.344**	1	.170	.263*	.258*	.238*	.265*	.391**	.299**	.283*	.215	.359**	.254*	.326**	.300**	.198	.566**
	Sig. (2-tailed)	.002		.129	.018	.020	.033	.017	.000	.007	.010	.054	.001	.022	.003	.006	.077	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_3	Pearson Correlation	.093	.170	1	.119	.301**	.201	.196	.252*	.328**	.178	.337**	.275*	.159	.152	.318**	.049	.483**
	Sig. (2-tailed)	.407	.129		.290	.006	.072	.079	.023	.003	.111	.002	.013	.155	.175	.004	.662	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_4	Pearson Correlation	.154	.263*	.119	1	.183	.104	.274*	.324**	.323**	.204	.219*	.382**	.270*	.367**	.146	.006	.451**
	Sig. (2-tailed)	.170	.018	.290		.103	.358	.013	.003	.003	.067	.049	.000	.015	.001	.195	.956	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_5	Pearson Correlation	.202	.258*	.301**	.183	1	.470**	.437**	.274*	.279*	.451**	.345**	.450**	.188	.349**	.311**	.186	.645**
	Sig. (2-tailed)	.071	.020	.006	.103		.000	.000	.013	.012	.000	.002	.000	.093	.001	.005	.097	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_6	Pearson Correlation	.174	.238*	.201	.104	.470**	1	.511**	.287**	.182	.552**	.396**	.320**	.209	.223*	.187	.175	.612**
	Sig. (2-tailed)	.119	.033	.072	.358	.000		.000	.009	.104	.000	.000	.004	.061	.046	.095	.118	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_7	Pearson Correlation	.128	.265*	.196	.274*	.437**	.511**	1	.155	.295**	.397**	.347**	.264*	.191	.402**	.125	.030	.577**
	Sig. (2-tailed)	.255	.017	.079	.013	.000	.000		.166	.007	.000	.002	.017	.087	.000	.268	.791	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_8	Pearson Correlation	.093	.391**	.252*	.324**	.274*	.287**	.155	1	.136	.306**	.243*	.345**	.309**	.276*	.265*	.151	.534**

	Sig. (2-tailed)	.410	.000	.023	.003	.013	.009	.166		.226	.005	.028	.002	.005	.013	.017	.177	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_9	Pearson Correlation	.229*	.299**	.328**	.323**	.279*	.182	.295**	.136	1	.485**	.395**	.441**	.432**	.552**	.223*	.076	.638**
	Sig. (2-tailed)	.040	.007	.003	.003	.012	.104	.007	.226		.000	.000	.000	.000	.000	.045	.497	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_10	Pearson Correlation	.232*	.283*	.178	.204	.451**	.552**	.397**	.306**	.485**	1	.367**	.433**	.108	.330**	.256*	.190	.659**
	Sig. (2-tailed)	.038	.010	.111	.067	.000	.000	.000	.005	.000		.001	.000	.337	.003	.021	.089	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_11	Pearson Correlation	.234*	.215	.337**	.219*	.345**	.396**	.347**	.243*	.395**	.367**	1	.286**	.323**	.500**	.226*	.123	.654**
	Sig. (2-tailed)	.035	.054	.002	.049	.002	.000	.002	.028	.000	.001		.010	.003	.000	.042	.274	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_12	Pearson Correlation	.289**	.359**	.275*	.382**	.450**	.320**	.264*	.345**	.441**	.433**	.286**	1	.229*	.332**	.304**	.092	.624**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.013	.000	.000	.004	.017	.002	.000	.000	.010		.040	.002	.006	.414	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_13	Pearson Correlation	.230*	.254*	.159	.270*	.188	.209	.191	.309**	.432**	.108	.323**	.229*	1	.507**	.249*	.237*	.559**
	Sig. (2-tailed)	.038	.022	.155	.015	.093	.061	.087	.005	.000	.337	.003	.040		.000	.025	.033	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_14	Pearson Correlation	.295**	.326**	.152	.367**	.349**	.223*	.402**	.276*	.552**	.330**	.500**	.332**	.507**	1	.088	.169	.658**
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.175	.001	.001	.046	.000	.013	.000	.003	.000	.002	.000		.437	.131	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_15	Pearson Correlation	.111	.300**	.318**	.146	.311**	.187	.125	.265*	.223*	.256*	.226*	.304**	.249*	.088	1	-.018	.471**
	Sig. (2-tailed)	.325	.006	.004	.195	.005	.095	.268	.017	.045	.021	.042	.006	.025	.437		.871	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_16	Pearson Correlation	.156	.198	.049	.006	.186	.175	.030	.151	.076	.190	.123	.092	.237*	.169	-.018	1	.321**
	Sig. (2-tailed)	.165	.077	.662	.956	.097	.118	.791	.177	.497	.089	.274	.414	.033	.131	.871		.004
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Skor_total	Pearson Correlation	.397**	.566**	.483**	.451**	.645**	.612**	.577**	.534**	.638**	.659**	.654**	.624**	.559**	.658**	.471**	.321**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. UJI RELIABILITAS X_1

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	45.20	62.760	.349	.844
item_2	45.70	57.786	.480	.837
item_3	45.93	58.444	.376	.843
item_4	45.48	61.253	.386	.842
item_5	46.36	56.783	.571	.832
item_6	46.48	56.278	.522	.835
item_7	46.49	57.503	.490	.837
item_8	45.68	59.146	.457	.839
item_9	45.74	57.219	.568	.833
item_10	46.35	55.379	.575	.831
item_11	46.86	54.219	.557	.833
item_12	45.52	58.953	.568	.835
item_13	46.10	56.840	.457	.839
item_14	46.12	56.535	.586	.831
item_15	45.99	58.912	.368	.843
item_16	46.30	61.511	.214	.851

HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X_1

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,397	0,219	Valid
2	0,566	0,219	Valid
3	0,483	0,219	Valid
4	0,451	0,219	Valid
5	0,645	0,219	Valid
6	0,612	0,219	Valid
7	0,577	0,219	Valid
8	0,534	0,219	Valid
9	0,638	0,219	Valid
10	0,659	0,219	Valid
11	0,654	0,219	Valid
12	0,624	0,219	Valid
13	0,559	0,219	Valid
14	0,658	0,219	Valid
15	0,471	0,219	Valid
16	0,321	0,219	Valid
Reliabel		0,847	Reliabel

OUTPUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X_2

1. UJI VALIDITAS

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.171	.114	.109	-.022	.181	.038	.061	-.053	-.105	.346**
	Sig. (2-tailed)		.127	.312	.333	.842	.106	.737	.589	.636	.351	.002
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_2	Pearson Correlation	.171	1	.148	.193	.130	.184	.104	.162	.140	.079	.467**
	Sig. (2-tailed)	.127		.186	.085	.247	.100	.355	.149	.212	.483	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_3	Pearson Correlation	.114	.148	1	.382**	.397**	.329**	.244*	.158	.322**	-.013	.562**
	Sig. (2-tailed)	.312	.186		.000	.000	.003	.028	.160	.003	.909	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_4	Pearson Correlation	.109	.193	.382**	1	.189	.259*	.185	.282*	.399**	.140	.582**
	Sig. (2-tailed)	.333	.085	.000		.092	.020	.099	.011	.000	.214	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_5	Pearson Correlation	-.022	.130	.397**	.189	1	.286**	.196	.176	.133	.000	.432**
	Sig. (2-tailed)	.842	.247	.000	.092		.010	.080	.116	.236	1.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_6	Pearson Correlation	.181	.184	.329**	.259*	.286**	1	.437**	.397**	.212	.221*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.106	.100	.003	.020	.010		.000	.000	.057	.048	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_7	Pearson Correlation	.038	.104	.244*	.185	.196	.437**	1	.542**	-.120	-.021	.557**
	Sig. (2-tailed)	.737	.355	.028	.099	.080	.000		.000	.287	.849	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

item_8	Pearson Correlation	.061	.162	.158	.282*	.176	.397**	.542**	1	.174	-.068	.603**
	Sig. (2-tailed)	.589	.149	.160	.011	.116	.000	.000		.121	.549	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_9	Pearson Correlation	-.053	.140	.322**	.399**	.133	.212	-.120	.174	1	.322**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.636	.212	.003	.000	.236	.057	.287	.121		.003	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
item_10	Pearson Correlation	-.105	.079	-.013	.140	.000	.221*	-.021	-.068	.322**	1	.324**
	Sig. (2-tailed)	.351	.483	.909	.214	1.000	.048	.849	.549	.003		.003
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Skor_total	Pearson Correlation	.346**	.467**	.562**	.582**	.432**	.714**	.557**	.603**	.431**	.324**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. UJI RELIABILITAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	28.17	19.395	.106	.677
item_2	26.89	18.500	.281	.633
item_3	26.79	18.068	.418	.607
item_4	26.79	18.143	.453	.603
item_5	26.49	19.553	.305	.631
item_6	27.35	16.154	.582	.565
item_7	27.17	17.520	.377	.612
item_8	27.70	16.686	.411	.603
item_9	26.43	19.698	.316	.630
item_10	27.10	19.640	.084	.682

HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL X_2

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,346	0,219	Valid
2	0,467	0,219	Valid
3	0,562	0,219	Valid
4	0,582	0,219	Valid
5	0,432	0,219	Valid
6	0,714	0,219	Valid
7	0,557	0,219	Valid
8	0,603	0,219	Valid
9	0,431	0,219	Valid
10	0,324	0,219	Valid
Reliabel		0,700	Reliabel

Lampiran 8 Data Mentahan Penelitian

Data Variabel X_1

No. Res	Skor untuk item no:																Total X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	2	4	3	4	3	1	3	4	1	4	4	3	3	3	3	29
2	4	1	4	4	4	1	2	1	4	2	1	4	3	4	2	4	27
3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	1	4	27
4	4	2	4	3	4	2	3	2	4	1	4	4	2	3	1	2	26
5	3	1	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	27
6	4	1	3	3	3	2	2	1	4	1	3	4	3	3	1	3	25
7	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	28
8	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
9	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	29
10	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	27
11	3	2	4	3	2	1	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	28
12	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
13	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	29
14	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	30
15	3	2	4	1	4	1	1	2	4	3	4	4	1	3	1	4	27
16	3	2	4	2	3	2	1	2	3	2	2	3	4	3	1	3	24
17	3	2	4	3	2	4	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	25
18	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24
19	3	2	4	4	2	3	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	25
20	4	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3	1	2	26
21	4	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	1	4	29
22	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	30
23	3	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	27
24	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	4	29
25	4	1	3	4	4	2	1	1	4	1	3	4	3	3	1	4	25
26	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	27
27	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	31
28	3	2	3	4	3	3	2	1	4	3	3	4	2	3	2	3	27
29	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	1	3	27

30	3	2	3	3	2	2	3	1	4	4	1	4	1	3	2	4	27
31	4	1	4	3	4	1	2	1	4	1	2	4	4	4	1	4	27
32	3	1	3	4	3	1	2	1	4	2	2	3	3	4	2	4	27
33	4	1	3	4	3	2	2	1	4	2	4	3	2	4	2	4	28
34	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	2	4	28
35	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	27
36	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	29
37	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	32
38	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	28
39	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	30
40	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	29
41	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
42	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	36
43	3	1	4	3	3	2	2	1	3	2	4	4	3	3	1	4	27
44	2	1	4	2	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	2	30
45	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	29
46	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	32
47	3	1	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	34
48	3	3	4	1	2	2	4	3	3	4	1	3	2	4	3	4	31
49	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	2	4	3	3	2	1	1	4	2	2	3	1	1	2	3	20
51	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	4	27
52	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	26
53	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	29
54	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	3	26
55	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	1	4	29
56	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	25
57	4	2	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	25
58	4	1	3	3	4	2	1	2	4	2	4	4	3	4	1	3	28
59	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	4	29
60	3	2	4	4	3	3	4	1	4	2	2	4	2	4	3	4	30
61	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	25
62	3	1	4	3	4	2	1	1	4	1	2	4	1	4	2	4	24
63	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	34

64	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	2	4	30
65	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	4	3	4	2	4	28
66	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	4	31
67	4	1	4	4	3	2	4	1	4	2	4	4	4	3	1	4	31
68	4	1	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	1	4	31
69	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	28
70	3	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	4	30
71	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	31
72	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	4	30
73	3	2	3	3	3	1	3	2	4	2	1	4	2	3	4	4	29
74	4	1	3	3	4	2	1	1	4	2	3	4	3	3	1	4	26
75	4	2	3	4	3	2	3	1	4	3	4	4	2	4	1	4	30
76	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
77	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	30
78	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	31
79	3	2	3	2	1	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	34
80	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	3	1	4	27
81	3	1	4	3	1	2	1	1	4	2	3	4	3	4	2	3	27
82	3	1	4	3	4	2	1	2	4	1	4	3	2	4	2	4	27
83	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	1	4	29
84	3	1	4	3	3	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	3	24
2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27
86	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	27
87	3	2	4	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	29
4	3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	1	4	29
89	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	28
90	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	30
91	3	2	4	3	2	2	1	2	4	3	4	3	2	3	2	4	28
92	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	27
93	3	2	3	3	4	3	2	2	4	1	2	4	2	4	2	4	27
94	3	1	3	3	3	3	2	2	4	1	2	4	3	4	2	3	27
95	3	2	1	3	4	3	1	1	4	3	4	3	2	3	4	4	29
96	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	27
97	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26

98	3	1	4	3	4	2	1	1	4	2	3	4	3	3	1	4	26
99	4	1	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	1	4	31
100	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	1	4	3	1	28
101	3	2	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	1	3	30
102	3	2	4	2	2	2	3	1	4	3	2	4	4	3	2	4	30
103	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	32
104	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	32
105	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	32
106	3	1	4	3	3	3	2	2	4	3	1	4	2	3	2	3	26
107	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	29
108	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	26
109	4	2	3	4	4	2	1	1	4	2	2	4	3	3	1	4	25
110	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	2	4	30
111	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	29
112	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	27
113	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	32
114	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	26
115	4	1	4	2	4	1	1	2	4	1	4	4	3	3	1	1	24
116	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25
117	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	25
118	3	1	4	3	3	2	3	2	4	1	4	4	4	4	1	3	30
119	4	2	3	4	2	2	1	3	2	3	3	2	4	2	2	3	25
120	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	26
121	3	4	1	3	1	4	2	2	4	3	1	4	2	2	2	1	23
122	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	27
123	3	3	4	3	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	1	24
124	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	25
125	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	25
126	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	24
127	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	32
128	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	27
129	3	3	4	3	3	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	33
130	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	3	2	29
131	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	25

132	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26
133	3	2	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	30
134	4	2	4	4	4	1	1	1	4	1	2	4	4	4	2	2	25
135	3	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	26
136	3	2	4	3	4	1	1	2	4	1	4	4	2	3	2	4	27
137	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	28
138	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	1	30
139	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	31
140	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	4	31
141	4	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	4	3	2	2	4	26
142	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	1	26
143	4	2	4	3	3	2	3	1	4	2	2	4	2	2	2	4	26
144	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
145	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	31
146	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	28
147	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	1	2	2	4	26
148	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	1	4	4	4	3	4	31
149	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	1	4	4	4	3	3	30
150	3	3	1	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	33
151	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	32
152	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	1	4	31
153	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	24
154	3	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	34
155	2	1	4	3	2		4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	33
156	3	2	4	3	4	1	1	3	1	1	4	4	3	4	1	4	26
157	4	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	23
158	3	2	4	3	1	3	3	1	4	2	2	4	2	3	4	4	29
159	3	2	4	3	1	3	4	4	3	3	1	3	2	1	1	4	26
160	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
161	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	32
162	4	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	1	4	30
163	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	29
164	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	27
165	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	31

166	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	26
167	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	25
168	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25
169	4	1	3	3	3	3	1	4	3	4	3	2	4	3	1	2	27
170	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	3	1	4	2	3	27
171	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	34
172	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	27
173	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	1	4	4	29
174	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	27
175	2	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	1	4	3	3	2	27
176	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	4	3	26
177	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	28
178	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	28
179	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	31
180	2	3	1	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	30
181	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	30
182	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	24
183	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26
184	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	32
185	3	2	1	2	4	3	2	3	4	2	4	4	2	1	3	4	29
186	2	3	1	2	3	4	4	2	3	3	2	3	1	2	4	3	27
187	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	32
188	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
189	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
190	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	2	3	29
191	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27
192	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	31
193	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	28
194	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	31
195	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	26
196	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	29
197	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	27
198	2	2	3	2	2	3	4	4	2	4	1	4	2	2	4	4	31
199	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	1	2	3	3	27

200	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	29
201	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	29
202	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	28
203	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	30
204	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	1	4	3	3	2	4	29
205	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	24
206	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	1	2	3	26
207	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	26
208	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25
209	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	33
210	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	4	3	1	4	29
211	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	2	4	30
212	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	28
213	3	2	3	1	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	33
214	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	28
215	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	33
216	3	4	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	31
217	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25
218	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	25
219	3	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	36

Data Variabel X_2

	Skor untuk item no:										
No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total X2
1	2	3	1	4	4	3	1	2	1	4	25
2	1	4	1	4	3	3	1	3	1	4	25
3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	4	27
4	1	4	1	3	3	3	1	2	1	4	23
5	1	4	2	3	3	3	1	3	2	4	26
6	1	4	1	3	3	4	1	3	1	4	25
7	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	27
8	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	27
9	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	29
10	2	4	2	4	3	3	2	2	2	4	28
11	1	3	2	3	3	1	3	1	1	4	22
12	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	26
13	2	3	2	4	3	3	2	2	1	3	25
14	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	26
15	2	2	1	3	4	2	3	1	2	4	24
16	1	3	2	3	3	3	2	3	2	4	26
17	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	24
18	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	24
19	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	24
20	2	2	2	3	3	3	2	3	1	4	25
21	2	2	2	4	4	3	2	3	1	4	27
22	1	3	2	3	3	3	2	2	2	4	25
23	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	28
24	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	27
25	1	4	1	4	4	3	1	3	1	4	26
26	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	27
27	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	29
28	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26
29	4	3	1	3	3	2	2	3	1	4	26
30	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	25
31	1	4	1	4	3	3	1	2	3	4	26

32	1	4	2	3	3	4	2	2	1	4	26
33	1	4	1	4	3	4	2	1	1	4	25
34	1	3	1	3	3	3	2	2	1	4	23
35	2	3	1	4	3	3	2	3	2	4	27
36	1	3	2	3	3	3	2	2	2	4	25
37	3	2	1	2	2	2	3	2	2	4	23
38	2	3	1	3	4	3	1	2	2	4	25
39	2	3	1	4	4	3	2	3	1	4	27
40	2	3	1	3	4	3	1	2	2	4	25
41	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27
42	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	31
43	1	4	1	4	3	3	1	4	2	2	25
44	4	2	2	2	4	3	3	2	4	2	28
45	2	3	1	3	4	3	1	2	2	4	25
46	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	28
47	2	2	2	4	4	4	2	2	1	4	27
48	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	28
49	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	25
50	1	3	1	4	3	2	2	1	1	4	22
51	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	27
52	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	26
53	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	24
54	2	3	2	3	2	2	2	1	2	4	23
55	2	3	2	4	4	3	2	2	1	4	27
56	4	4	4	3	1	2	1	4	2	3	28
57	4	1	4	4	3	4	1	1	4	2	28
58	1	3	1	4	4	3	1	3	2	4	26
59	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	27
60	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	26
61	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	21
62	1	3	1	3	4	2	2	1	1	4	22
63	2	3	1	4	2	2	4	4	3	2	27
64	2	3	1	3	4	3	2	2	1	4	25
65	1	3	1	4	3	3	2	2	1	4	24

66	1	4	1	3	4	3	2	2	1	4	25
67	1	4	1	4	4	3	2	3	1	4	27
68	1	4	1	4	4	3	2	3	1	4	27
69	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	24
70	2	3	1	3	4	2	1	2	2	4	24
71	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	25
72	2	3	1	3	4	3	2	3	1	4	26
73	1	4	1	4	4	3	2	2	1	4	26
74	1	4	1	4	3	4	1	3	1	4	26
75	1	4	1	4	3	3	2	2	1	4	25
76	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	25
77	3	3	1	3	4	2	3	2	1	4	26
78	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	28
79	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	24
80	3	4	1	4	3	3	2	2	1	4	27
81	1	4	1	3	3	3	2	3	1	4	25
82	1	4	1	4	3	3	1	2	1	4	24
83	3	4	1	3	3	3	1	2	1	4	25
84	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	27
85	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	23
86	1	3	2	3	3	2	2	2	2	4	24
87	2	3	2	3	3	3	2	4	1	3	26
88	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	31
89	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	26
90	2	4	2	4	3	2	2	2	1	4	26
91	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	24
92	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	26
93	1	3	1	4	4	3	2	2	1	4	25
94	1	3	1	3	4	4	2	2	1	4	25
95	2	3	2	4	3	4	2	2	1	4	27
96	2	2	1	3	2	3	2	1	1	3	20
97	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	26
98	1	3	1	4	4	3	4	3	1	4	28
99	1	3	1	4	4	4	1	4	1	4	27

100	2	4	1	4	4	3	1	1	1	3	24
101	1	4	1	4	4	3	2	3	1	4	27
102	3	2	1	4	3	2	2	2	1	3	23
103	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	33
104	1	4	1	4	3	2	2	2	1	4	24
105	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	27
106	4	1	2	1	3	3	2	2	2	3	23
107	2	4	2	3	3	2	3	2	1	4	26
108	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
109	1	4	1	2	4	3	2	4	1	4	26
110	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	28
111	2	2	1	3	4	3	2	2	1	4	24
112	2	4	1	3	4	3	3	2	2	4	28
113	2	3	2	4	3	3	2	2	1	4	26
114	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	23
115	1	4	1	4	4	4	1	3	1	4	27
116	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	25
117	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	25
118	1	3	4	4	4	1	1	3	1	4	26
119	1	4	2	3	2	4	4	3	1	4	28
120	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	25
121	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	19
122	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	24
123	2	3	1	4	3	2	2	2	2	4	25
124	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	26
125	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	23
126	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	25
127	2	4	1	3	4	3	1	3	1	3	25
128	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	26
129	1	1	1	3	4	3	4	4	3	3	27
130	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	25
131	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	25
132	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26
133	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	30

134	1	1	2	4	4	4	1	4	2	4	27
135	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	27
136	1	4	1	4	4	4	4	1	3	1	27
137	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	26
138	1	4	2	3	4	3	2	1	2	4	26
139	1	3	2	4	4	3	2	2	2	4	27
140	1	3	2	3	2	2	3	2	2	4	24
141	2	3	1	4	3	3	3	2	1	3	25
142	3	2	1	3	2	3	3	3	1	4	25
143	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	27
144	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	23
145	2	3	1	2	3	2	1	2	1	4	21
146	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	23
147	2	3	1	4	2	2	3	2	1	4	24
148	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	30
149	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	30
150	2	4	3	2	3	2	2	1	3	2	24
151	2	3	2	2	3	3	2	1	1	4	23
152	1	4	2	4	4	3	2	2	1	4	27
153	1	4	1	3	3	2	1	2	1	4	22
154	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	27
155	1	4	3	2	4	2	3	2	1	4	26
156	2	4	1	4	4	2	1	1	1	4	24
157	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	24
158	2	3	1	3	3	2	4	2	1	4	25
159	4	3	3	4	2	2	4	1	2	4	29
160	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	24
161	3	4	1	4	3	3	2	3	1	4	28
162	1	3	2	4	3	3	1	3	1	4	25
163	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	25
164	3	2	3	3	2	2	4	2	1	4	26
165	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	26
166	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	24
167	2	3	2	3	3	3	2	2	1	4	25

168	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
169	2	3	2	3	4	2	2	1	4	2	25
170	2	3	2	2	3	3	3	2	1	4	25
171	3	3	2	4	4	3	1	3	1	4	28
172	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	25
173	4	2	2	3	3	1	3	2	1	4	25
174	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	27
175	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	27
176	3	2	1	3	3	3	3	2	1	4	25
177	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	27
178	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	22
179	3	2	3	4	4	2	3	2	1	4	28
180	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	27
181	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	26
182	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	23
183	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	26
184	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	27
185	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	28
186	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26
187	3	2	2	4	4	3	1	2	1	4	26
188	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	27
189	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	24
190	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	27
191	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
192	2	4	1	4	4	2	3	1	2	4	27
193	1	3	1	3	4	2	2	2	3	4	25
194	2	3	1	4	4	3	3	1	2	4	27
195	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	24
196	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	24
197	2	3	1	3	3	3	2	2	2	4	25
198	3	2	3	3	2	2	4	1	3	4	27
199	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	25
200	1	4	1	3	3	3	2	3	1	4	25
201	3	2	2	2	3	1	3	1	2	4	23

202	3	2	2	2	3	2	3	1	2	4	24
203	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	28
204	3	3	2	4	4	2	2	1	2	4	27
205	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	24
206	1	4	1	4	3	3	2	2	3	4	27
207	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	26
208	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	23
209	2	3	1	3	3	3	1	3	1	4	24
210	2	4	1	4	4	4	3	1	1	4	28
211	1	3	1	3	3	4	2	1	1	4	23
212	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	24
213	4	4	2	3	3	2	2	1	2	4	27
214	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	26
215	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	27
216	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	25
217	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	26
218	3	2	3	2	2	2	3	1	3	4	25
219	4	4	1	3	4	3	1	2	1	4	27

Variabel Y Nilai UH IPS Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Kediri

NO.	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	AKIARA FARICA SALSABILA	VII D	58
2	AKMEL MAHELA NUR MALIKI	VII D	47
3	ALFISH AFAFA AULIA	VII D	72
4	ALIF ABIY HANAN MUHIBUDDIN	VII D	75
5	ALIFAH RIZKY ZERLINDA	VII D	73
6	ALMAYRA JUEVES PERMATA DACOSTA	VII D	66
7	ARDINA RIZKY NUR A'IDHA	VII D	63
8	AZIZAL ZAHIN PURWANTORO	VII D	45
9	AZZAM AHMAD FAKHRY	VII D	82
10	BUNGA HARUM ALMUSTAGHVIRA	VII D	72
11	CHINTYA ELSA OKTAVIANA	VII D	58
12	DINAR HERDIYATI PALUPI	VII D	67
13	FIRA NUR AZIZAH	VII D	72
14	FIRSYA DONA ALICIA PERMATA WARDANI	VII D	87
15	HAIDAR AHMAD AHNAF	VII D	61
16	JESSICA RISTIANI	VII D	84
17	KEIKO AYU PUTRI KINANTI	VII D	77
18	KEYLA FEBRIAN SUCIPTO	VII D	81
19	LATIFATUZZAHRO AL-PRANINDIRADYA	VII D	80
20	M. FAHRIZAL ABIYANTA ISKAN PUTRA	VII D	55
21	MAGHFIROH	VII D	73
22	MOCH. ALFARIO PUTRA LIL HUDA	VII D	82
23	MOCHAMMAD UZY WILDAN FIRDAUZ	VII D	67
24	MOHAMAD ILHAM PRAYUDA	VII D	87
25	MUHAMAD ALFAN DAROJAD	VII D	67
26	MUHAMMAD WILLIAM ALVARO ANDISHON	VII D	52
27	NAJWA AZARIA TSABITA	VII D	67
28	NAUFAL ZAIDAN MUSYAFA	VII D	48
29	NURUL'UYUNI	VII D	59
30	OKTAVIONA MUETIA KHANZA	VII D	77
31	RAFITA MARSYABILLA PUTRI	VII D	77
32	RAYHAN HIDAYAH SANUSI PUTRA	VII D	64
33	YASMIN MARSHA SYAHIDA	VII D	94
34	ZULFIKAR AHMAD	VII D	52
35	ABI JALALLUDIN LAKSANA	VII E	73
36	ADVAN NAZIR MAHARDIKA	VII E	64
37	AHMADDINEJAD RAFIUL HUDA	VII E	94

38	AHYA ARDHA HANIFFA	VII E	75
39	ANASTASIA MAYCHA SUSILO	VII E	67
40	ANDINI ANISA PUTRI	VII E	84
41	APRILIA AURA SALSA BELLA	VII E	63
42	AULIDA SYAUFA	VII E	59
43	AULIY NABILA HASIMA	VII E	67
44	AZKIYA MECCA FIRMANSYAH	VII E	82
45	CECYLLA MAULIDA PRATAMA	VII E	59
46	CEILA MEYDINA AQILA RIZQI	VII E	72
47	DAFFA ALFI AQILA PUTRA	VII E	69
48	ELMIRA CAMILIA ALY	VII E	73
49	FATIMAH AZZAHRA SYAFIRA	VII E	78
50	HABIBI FALIH RIZQULLOH	VII E	84
51	HAIDAR AL-RASYID JATMIKO	VII E	78
52	HANANTI SEKAR NOUMIRA	VII E	69
53	KEVIN AURADESKA VIRDANA	VII E	69
54	LAKEISYA CALISTA MAHESWARI	VII E	70
55	MAZIYYAH DINSATARANA ENDEAR	VII E	59
56	MOCHAMMAD ILHAM ALFARIZI	VII E	73
57	MOHAMMAD RENO MUZACKY	VII E	28
58	MUHAMAD ATHAR NASRULLAH	VII E	72
59	MUHAMMAD DAFFA IBRAHIM AL MUHYI	VII E	91
60	MUHAMMAD DEDE PRASETYO	VII E	75
61	NABILLA YUANITA MAHARANI	VII E	50
62	NAUFAL HAFIZH FAHMAN	VII E	63
63	PADEVI DWINOOR FATIMA	VII E	75
64	PUTRI APRILIA ISMAWARNI	VII E	82
65	PUTRI NABILA SYFANAJWA	VII E	84
66	RAFI RISQULLAH RAJENDRA ARIFIN	VII E	78
67	TAJTAMIRA YUHANA PRASTYARI	VII E	66
68	VIOLA ALMA SALSABILA	VII E	64
69	ZAVEIRA THEA DEVOTA AZARIA	VII E	64
70	ACHMAD MEILANI YUSUF MUBAROK	VII F	63
71	AMELIA AHSANI WITAMI	VII F	70
72	ANINDEA MENTARI KASIH	VII F	91
73	CHELSEA RANIA SALSABILA	VII F	64
74	CINTA ALEXANDRA CECILLIA SUTRAWAN	VII F	63
75	DINDA MAHESWARI KOES WIJAYA NEGARA	VII F	70
76	DZAKY RAISSA IVANDER SAPUTRA	VII F	84
77	FAIRUZ ZACKY TRIANANTA ADIKARA SADEWA	VII F	78
78	FAISAL ABDUL RAHMAN	VII F	80

79	FIRDHA USHABILLA MUJIHADUA	VII F	78
80	GALUH KUSUMA WARDHANI	VII F	77
81	KALEA NADIA GHASSANI	VII F	75
82	KAMANDOKO JANA MAHARDIKA SONDANU	VII F	64
83	KANZA AULIA BILQIST	VII F	91
84	KARISSA GHINA AISYA	VII F	72
85	KIRANA MAHARANI	VII F	52
86	LATHIFATUS ZAHRA	VII F	64
87	MOHAMAD ALVINO YUMA SETA	VII F	82
88	MOHAMMAD KHALEED ALVARO	VII F	72
89	MUH. AZKA KHUSAYNUN NAJA	VII F	48
90	MUHAMMAD FARHAN CHOIRROSY	VII F	47
91	MUHAMMAD NADHIRULLAH ALLAM ZHARIFSYAH ZEN	VII F	66
92	NADIRA GENDIS LUWES	VII F	61
93	NAIDA SALSABELA PUTRI HEZA	VII F	56
94	NAUFAL ABIYYU SETIYAWAN	VII F	72
95	NOURA MEHLIKA MUZAKI	VII F	80
96	SABIAN NAGATA SAHADEWA	VII F	78
97	SHAFA CALLYSTA ELVINA JOSI	VII F	56
98	SHAIRA REVITA SARI	VII F	87
99	VELLIRA RIZKY PUTRI AZZAHRA	VII F	75
100	WIDYA NATA PRATIWI	VII F	69
101	YANUAR GAZA PUTRA PRATAMA	VII F	59
102	YULA ALSA BINTA `AARIFAH	VII F	63
103	ZAHRA ALISIA HASIBUAN	VII F	69
104	ZAKY NOVELEO SAPUTRA	VII F	66
105	ACHMAD NAZRIEL RAJENDRA AFDIANTO	VII G	55
106	ADAM PRADIKA RAHMAN	VII G	53
107	ADELYA PUTRI DWI CAHYANI	VII G	91
108	AFFAN HASHIF FIRDAUS	VII G	48
109	ALIF HAFIZ BUMI YUDISTIRA ISHAK	VII G	59
110	ANINDITA DHIA KHAIRUNNISA	VII G	67
111	AQIELA MARETTA NARESWARI	VII G	56
112	ARTALITHA ELYSIA RAHIMA	VII G	50
113	ARYA REFAN AWALUDIN	VII G	58
114	ASY SYIFA SALSABILA ARIYANTO	VII G	63
115	BARA AJI PANGESTU	VII G	70
116	DENISYA AULIA AZZAHRA	VII G	84
117	ESA INFIJARU NIAMI	VII G	63
118	HAFIZ YUSRDIKA YUNIOR	VII G	63
119	HANIFA ZAHRA AQILA PUTRI	VII G	66
120	JELITA PUTRI ARDESI	VII G	69

121	KEVIN ARYAPUTRA	VII G	33
122	KHALILA SALMA RAMADHANI	VII G	56
123	KHANSA FADIYAH HUSNA	VII G	64
124	LATHIFAH NAJWA AZ -ZAHRAH SUMBADA	VII G	59
125	M. AFLAHUS SALMAN ALFARROS	VII G	59
126	MAULIDA NADLIIFA SAFARA	VII G	34
127	MENDYA YANNETH PRAMMESTHI	VII G	66
128	MOH. ANDYKA APRIANSYAH	VII G	59
129	MOH. ZULFIKAR ALI ALFARIZI JUNAID	VII G	66
130	MOHAMMAD FAZA FIRDAUSY	VII G	59
131	MUHAMMAD FARHAN MARZUKI	VII G	67
132	NABILA FEBRIA SALSABILA	VII G	48
133	NABILAH INAS SYAKIRA	VII G	89
134	NURUL ANIISAH	VII G	72
135	PUTRI AWALIA ZAHRO FIRDAUS	VII G	84
136	QONIATUD DAWAUN NUFUS	VII G	69
137	VIONA ALBA FATTAYA	VII G	78
138	ZAHRA NAWRA RAISA AHMADI	VII G	69
139	ZASKIA AULIA SIFANA	VII G	64
140	AHMAD EL MAHIR ZIYYAD EL HAQQ	VII H	86
141	AHMAD ROBITH NAILUL FAZA	VII H	42
142	AICHA AULYA HAYYU AYALA	VII H	77
143	ALISHA MAHIRA KEISA AZIZAH	VII H	77
144	ANISATUZ ZAHWA	VII H	81
145	ARGYA ISMA QUEENSHA MILLOVA	VII H	67
146	ARINA KEYLA ISSABEL	VII H	56
147	DEVINA PUSPA KIRANI	VII H	50
148	FAIRUZ AQSHA MUHAMMAD	VII H	87
149	IMTIYAZ ALIFATHUL FARIDAH	VII H	81
150	INNEKE ALYA KAMALIN	VII H	78
151	IRFA SAFINATUN NAJA	VII H	75
152	KALYA QUMAIRA PALUPI	VII H	69
153	KHANSA TALITHA ZAHRA	VII H	47
154	MARITZA HILMIA IZDIHAR	VII H	94
155	MEDINA ALMIRA ALIYA	VII H	75
156	MIRZA NARENDRA ZULFA	VII H	66
157	MOCH. KIAN PUTRANTO	VII H	55
158	MOH. HANIF AMRULLOH	VII H	66
159	MOHAMMAD RIFQI IJLAL NAJIHUL AMAL FAUNDRI	VII H	45
160	MUHAMMAD ATTAILLAH AL GHOZALI	VII H	84
161	MUHAMMAD NAILUL FAWAID	VII H	55
162	MUHAMMAD WILDAN WAFI	VII H	53
163	MUHAMMAD ZIDAN RASYIDI	VII H	75

164	NAJWA SYIFAUL QOLBI	VII H	78
165	RAISHA ALMAYRA	VII H	84
166	SHOUMA LIULIL ALBAB	VII H	50
167	SOFIA RAISA MAHARANI	VII H	39
168	VIELLA MAHARANI PRAMUJI	VII H	64
169	ZAHIRA ALBIRUNI HADIPUTRI	VII H	70
170	ZAIDAN MUSTHOFA AHMAD	VII H	36
171	ZAKI AZHAR RAMADHANY	VII H	64
172	ZHAFARA AMMAR HAFIZHA	VII H	88
173	ZHAHRA AULIA RAHMADHANI	VII H	48
174	ZULFATUL CHOIRUN NISA	VII H	84
175	AHMAD WAHYU FIRMANSYAH	VII I	64
176	AINUN KHOIRIYAH	VII I	36
177	AISABRINA N. QOTRUNNADA GP.	VII I	36
178	ALIYA AYUNINGDYAH DWI WINASA	VII I	68
179	ALVI SAFIR RIZQI	VII I	48
180	ALVISSAVALDA NABILA	VII I	80
181	AURELIA AMELIA ZAHRO	VII I	60
182	AXELLE NAWWARA RAHMAN	VII I	56
183	BINTANG PAMUNGKAS	VII I	48
184	BRENDA ALAYCIA	VII I	80
185	DAMAR PANDU DEVARAS	VII I	96
186	DAVY HENDA SYAHPUTRA	VII I	60
187	DIMAS PRABU NINGRAT	VII I	60
188	ERINNA NOVELVIA SANTOSA	VII I	76
189	FIRDA ZAHRATUSITA	VII I	68
190	HISYAM MUFTI HAKIM	VII I	60
191	IFTITA NAFISAH RAMADINA	VII I	76
192	KHAIRINA NOOR LAYLA RAMADHANI	VII I	60
193	KHANSA NADIDIA MAULIDA	VII I	60
194	MARISSA PUTRI MAGHFIROH	VII I	52
195	MOH. ZAKY FEBRIAN ZADA WIBOWO	VII I	68
196	MOHAMAD FADLI 'ADLAN	VII I	68
197	MOHAMMAD FAIRUZ ZAKY ARIADI	VII I	64
198	MUHAMMAD ARSYAD RASENDRIYA NURKHASYI'	VII I	64
199	NAILA SALSABILA KIRANA PUTRI	VII I	80
200	NASYWA SALSABILA ARVI SUSANTO	VII I	80
201	NAULYA ASHAR	VII I	56
202	NIZAR AHMAD FAIQ	VII I	68
203	PUTRI FATMASARI	VII I	76
204	RADITYA DANISH ABHINAYA	VII I	72
205	RAMA ADITYA HAFIDZ KURNIA PRATAMA	VII I	72
206	SYIFFA AUREL PUTRI WICAKSONO	VII I	52

207	VIOCTADINI MARZA AUFA ZALZABILA	VII I	60
208	ZAHRA TIS'IN ADAWIYYAH	VII I	64
209	ZUHRA KHAIRUNNISA WIHARTANTO	VII I	68
210	ABRAHAM SYAMREE AKBAR	VII J	80
211	AISYAH ZAHRA NURWAHYUDI	VII J	64
212	ANEIRA GEFFIE ABILA	VII J	76
213	AQIILA TSABITA ABIDA	VII J	72
214	AYSWARA NADINE SAFVILLY	VII J	84
215	BRILLIAN AZWA AL KAHFI	VII J	72
216	CARDEVA OCTAVIA	VII J	84
217	DECHA KALEVI SETIAWAN	VII J	84
218	DIMAS PRASETYA	VII J	72
219	DITYA PRAYATA TJOKROWISASTRO	VII J	92

Lampiran 9 Foto



Foto Menjelaskan Kuesioner Kepada Siswa



Foto Siswa Mengisi Kuesioner





Foto Bersama Guru Mata Pelajaran IPS Untuk Mengambil Dokumentasi Hasil Belajar Siswa

Lampiran 10 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama	:	Hanana Maghfiroh
NIM	:	18130065
Tempat, Tanggal Lahir	:	Gresik, 10 Juni 2000
Fak/Jur/Prog. Studi	:	Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan IPS
Tahun Masuk	:	2018
Alamat Rumah	:	Rt. 05/Rw. 04, Dsn. Tanjung Dukuhan, Ds. Tanjung, Kec. Kedamean, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur.
No. Tlp Rumah/HP	:	085771446758
Alamat email	:	hananamaghfiroh@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
TK	2005 2006	TK Dharma Wanita Tanjung RA Darul Ulum Pasinan
SD	2007-2012	MI Darul Ulum
SMP	2013-2015	MTs Darul Ma'arif
SMA	2016-2018	MAN 2 Jombang
Perguruan Tinggi	2018-2022	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang